

LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI PERTEMUAN KADER
DESA BANARAN KECAMATAN GALUR
PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA
DAN BINA LINI LAPANGAN
BIDANG ADVOKASI PENGGERAKAN DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN DIY

Oleh:

NANO SUSANTO

NIP : 19931109 201902 1 003

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL JAKARTA,
TAHUN 2019

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PERTEMUAN KADER
DESA BANARAN KECAMATAN GALUR**

Nama : Nano Susanto
NIP : 19931109 201902 1 003
Unit Kerja/Tempat Magang : Balai Penyuluh Kecamatan Galur
Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan
Bina Lini Lapangan
Bidang Advokasi Penggerakan dan
Informasi
Perwakilan BKKBN Provinsi DIY

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa tanggal 5 Oktober 2019

Mentor,



Ir. Sudarmi

NIP. 19680321 199401 2 001

Coach,



Siti Kusyiah Ginting S.Sos.,M.Si

NIP. 19670510.198603.2.002

BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

OPTIMALISASI PERTEMUAN KADER
DESA BANARAN KECAMATAN GALUR


Nama : Nano Susanto
NIP : 19931109 201902 1 003
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan
Bina Lini Lapangan
Bidang Advokasi Penggerakan dan
Informasi
Perwakilan BKKBN Provinsi DIY

Telah Diuji di Depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 5 Oktober 2019

Penguji,


Dra. Umi Wasriyati, M.M
NIP. 19671020.199303.2.007

Coach,


Siti Kusyiah Gimling, S.Sos., M.Si
NIP. 19670510.198603.2.002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, M.A
NIP. 19600117.198003.1.001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *alhamdulillah*. Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga Laporan Aktualisasi ini dapat Peserta selesaikan dengan baik dan lancar. Tak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan setiap orang yang mengikutinya.

Laporan Aktualisasi ini merupakan salah satu persyaratan dalam Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019 yang berisi aktualisasi nilai-nilai dasar PNS yaitu ANEKA kaitannya dengan penyelesaian isu yang ditemukan di unit kerja peserta.

Peserta menyadari dalam penulisan laporan aktualisasi ini banyak mengalami hambatan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, maka hambatan tersebut dapat diatasi oleh Peserta. Peserta sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Siti Kusiyah Ginting, M.Si selaku *coach*
2. Ibu Ir Sudarmi selaku mentor.
3. Ibu Dra. Umi Wasriyati M.M selaku penguji
4. Jajaran pegawai di Latbang BKKBN D.I.Y
5. Teman-teman peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019.

Penulis menyadari bahwa dalam membuat Laporan Aktualisasi ini, tidak terlepas dan kelemahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai masukan yang sangat berarti. Akhir kata penulis berharap semoga Laporan Aktualisasi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan pihak lain pada umumnya, selain itu juga dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 PROFIL LEMBAGA.....	2
1.2 VISI MISI ORGANISASI.....	7
1.3 TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI.....	7
1.4 TUGAS POKOK DAN FUNGSI PENYULUH KB.....	12
1.5 TUJUAN DAN MANFAAT.....	14
BAB II AKTUALISASI.....	16
2.1 ANALISA LINGKUNGAN KERJA.....	16
2.2 DISKRIPSI GAGASAN.....	22
2.3 MATRIK AKTUALISASI.....	24
2.4 JADWAL AKTUALISASI.....	31
2.5 ANTISIPASI KENDALA YANG DIHADAPI.....	32
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	33
3.1 GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	33
3.2 ANALISA DAMPAK JIKA ISU TIDAK DILAKSANAKAN.....	39
3.3 MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	42
BAB IV PENUTUP.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PROFIL LEMBAGA

1.1.1 BKKBN PUSAT

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah Lembaga Pemerintahan Non Kementrian (LPNK) yang bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri kesehatan RI, kepala BKKBN adalah pimpinan tinggi utama setara eselon I. Per tanggal 1 Juli 2019 dr Hasto Wardoyo Sp.OG(K) resmi menjadi kepala BKKBN setelah sebelumnya beliau menjadi Bupati Kulon Progo.

BKKBN bertugas dibidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan pembangunan keluarga. Dasar hukum terbentuknya BKKBN adalah Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, berimplikasi terhadap perubahan kelembagaan, visi, dan misi BKKBN. Undang-Undang tersebut mengamanatkan perubahan kelembagaan BKKBN yang semula adalah Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Visi BKKBN adalah “Penduduk Tumbuh Seimbang 2015” dengan misi “mewujudkan pembangunan yang berwawasan kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera”. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, BKKBN mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 56 Undang-Undang tersebut di atas. Dalam rangka membangun dan menjalankan program KKBPK diranah daerah (Provinsi, Kabupaten atau Kota) maka BKKBN mempunyai kepanjangan tangan yang dinamakan BKKBD yang mempunyai hubungan fungsional dengan BKKBN.

Peran dan fungsi baru BKKBN diperkuat dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketujuh Atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi,

Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian, sehingga perlu dilakukan perubahan/penyesuaian terhadap Renstra BKKBN tentang Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2010-2014 meliputi penyesuaian untuk beberapa kegiatan prioritas dan indikator kinerjanya.

Kemudian pada tahun 2014 terbitlah PP No. 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga. Pada peraturan tersebut disebutkan bahwa tugas dan tanggung jawab pemerintah terkait keluarga berencana dilaksanakan oleh BKKBN, Tugas dan tanggung jawab Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota adalah menetapkan penyelenggaraan Keluarga Berencana mengacu pada kebijakan Nasional. Peraturan pemerintah tersebut berlaku hingga saat ini.

BKKBN berkontribusi dalam pencapaian visi misi pembangunan 2015-2019 dengan tujuan BKKBN “mencapai Penduduk Tumbuh Seimbang Melalui Upaya Penurunan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) dan perwujudan keluarga berkualitas”. Target prosentase laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2019 adalah 1,21. Untuk mencapai target tersebut BKKBN membuat rencana strategis (Renstra) 2015-2019 sebagai berikut:

1. Menurunnya Angka Kelahiran Total (TFR)

Untuk mencapai visi penduduk tumbuh seimbang perlu memperhatikan angka kelahiran total. Angka kelahiran merupakan salah satu komponen yang menambah jumlah penduduk, sehingga jika tidak diperhatikan maka laju penduduk tidak terkontrol sehingga target laju penduduk tidak tercapai.

2. Meningkatkan Prevalensi Kontrasepsi (CPR) Modern

Keberhasilan menurunkan laju penduduk salah satunya disebabkan oleh pemakaian kontrasepsi, informasi terkait tingkat pemakaian kontrasepsi penting digunakan untuk mengukur keberhasilan program KKBPK.

3. Menurunnya angka berKB yang tidak terpenuhi (Unmet Need)

Unmet need artinya perempuan yang tidak ingin punya anak lagi atau ingin menjarangkan anak tetapi tidak menggunakan KB. Unmet Need merupakan salah satu indikator suksesnya program KKBPK. BKKBN mempunyai tekad untuk menurunkan nilai Unmet Need.

4. Meningkatnya peserta KB aktif yang menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

Alat kontrasepsi yang paling efektif (efektif hasilnya dan minimal efek samping) adalah MKJP, sehingga jika semakin banyak akseptor yang menggunakan MKJP maka akan mendukung pencapaian target yang dicanangkan.

5. Menurunnya tingkat putus pakai kontrasepsi

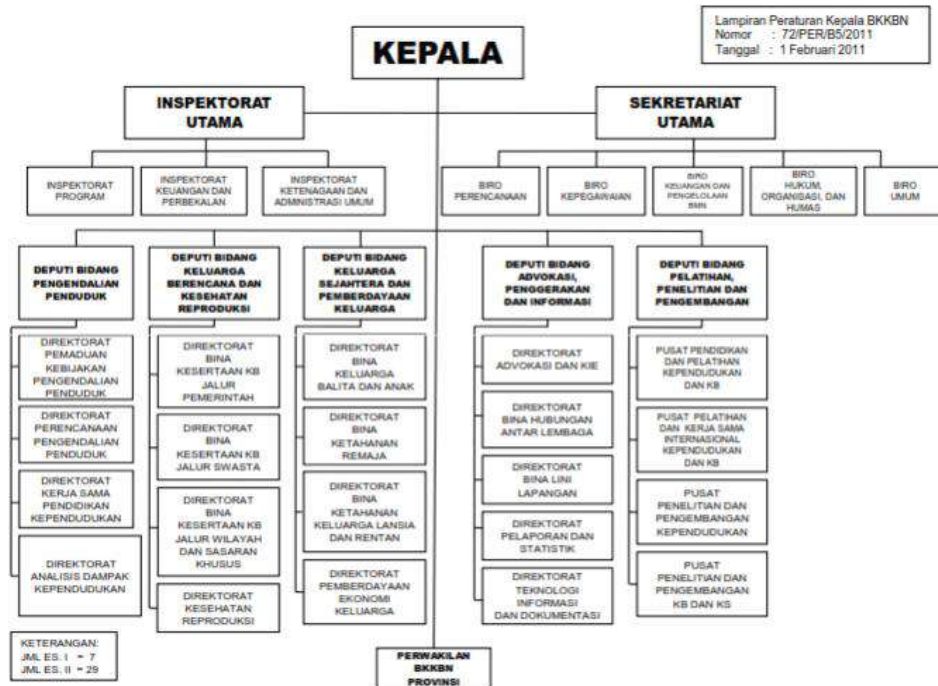
Menurunkan tingkat putus pakai artinya menjamin keefektifan pemakaian kontrasepsi, jika kontrasepsi efektif maka tingkat angka kelahiran dapat dikendalikan.

Kemudian untuk mendukung rencana strategis diatas maka BKKBN menentukan 5 arah kebijakan yang nantinya akan diterapkan pada setiap kantor perwakilan BKKBN. Adapun arah kebijakannya sebagai berikut :

1. Peningkatan akses pelayanan KB yang merata dan berkualitas
2. Penguatan advokasi dan Komunikasi, Informasi dan edukasi (KIE) KKBPK
3. Peningkatan pembinaan ketahanan remaja
4. Peningkatan pembangunan keluarga
5. Penguatan regulasi, kelembagaan serta Data dan Informasi

Untuk menjalankan tugas, kedudukan, fungsi dan wewenang masing masing bagian organisasi BKKBN diatur pada Peraturan Presiden No. 62 Tahun 2010 tentang BKKBN yang pada pasal 4 menyatakan bahwa susunan organisasi BKKBN terdiri dari sekretaris utama, inspektorat utama dan 5 Deputi yang bekerja sejalan dengan Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN. Adapun 5 deputi tersebut adalah: Deputi bidang Pengendalian penduduk, Deputi Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, Deputi Keluarga Sejahtera dan Pembangunan Keluarga, Deputi Advokasi Penggerakan dan

Informasi serta Deputi Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan. Berikut adalah bagan organisasi BKKBN :



Gambar 1.

Struktur Organisasi BKKBN Pusat

Dalam melaksanakan tugasnya, BKKBN mempunyai 3 (tiga) nilai revolusi mental, yaitu:

1. Integritas (jujur, dipercaya, disiplin, bertanggung jawab, dan tidak munafik)
2. Etos kerja (kerja keras, kerja cerdas, berdaya saing, optimis, inovatif, dan produktif)
3. Gotong royong (kerja sama, solidaritas, komunal, dan berorientasi pada kemaslahatan umum)

Selain itu dalam menyelenggarakan kegiatannya, BKKBN memiliki nilai budaya kerja yang merupakan cara pegawai berpikir, berkeyakinan, bertindak, dan berinteraksi secara terintegrasi untuk mencapai tujuan organisasi. Nilai budaya kerja yang diterapkan BKKBN adalah CETAK

TEGAS (Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, dan Ikhlas), yang mempunyai filosofi sebagai berikut:

- a. Cerdas
Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
- b. Tangguh
Tangguh adalah perilaku untuk memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
- c. Kerjasama
Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
- d. Integritas
Integritas adalah perilaku untuk membuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.
- e. Ikhlas
Ikhlas adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

1.1.2 BKKBN Perwakilan DIY

Untuk menjalankan program tentang KKBPK disetiap provinsi maka BKKBN mempunyai kantor perwakilan yang tersebar pada 32 kantor perwakilan di 32 provinsi di Indonesia. Dasar hukum BKKBN Perwakilan Provinsi adalah PERKA BKKBN 82/PER/B5/2011 Tentang organisasi dan tata kerja Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Provinsi. Dalam Perka tersebut disebutkan bahwa kantor perwakilan provinsi bertugas melaksanakan sebagian tugas BKKBN di Provinsi, kantor perwakilan Provinsi bertanggung jawab kepada BKKBN Pusat. Kantor Perwakilan Provinsi dibagi menjadi Tipe A dan Tipe B.

Hal yang membedakan kantor perwakilan tipe A dan B adalah susunan organisasinya. Tipe A mempunyai susunan organisasi yang lebih lengkap

dibandingkan dengan Tipe B. Kantor Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kantor perwakilan yang bertipe A.

Kantor perwakilan BKKBN DIY terletak di Jl. Kenari No. 58 Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta, saat ini Kantor perwakilan BKKBN DIY dipimpin oleh Plt kepala yaitu Ibu Rohdiana Sumariati M.Sc. dan Plt sekretaris ibu Ita Suryani M.Kes. Sesuai dengan peraturan Perwakilan BKKBN DIY mempunyai 5 Bidang dan Kesekretariatan. kelima bidang tersebut antara lain: Bidang Dalduk, Bidang Adpin, Bidang KSPK, Bidang KBKR dan Bidang Latbang.

1.2 VISI MISI ORGANISASI

Visi BKKBN

“Menjadi Lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.”

Misi BKKBN

1. Mengarusutamakan pembangunan berwawasan Kependudukan
 2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
 3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga
 4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga
 5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten
- Perwakilan melaksanakan visi dan misi sesuai dengan visi misi BKKBN tersebut diatas.

1.3 TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI

1.3.1 Tugas Pokok dan fungsi BKKBN

BKKBN mempunyai tugas:

“Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana”

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKKBN menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB;
2. Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB;
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB;
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB;
5. Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional;
6. Penyusunan desain Program KKBPK;
7. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
8. Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional;
9. Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga
10. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR);
11. Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
12. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
13. Standardisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
14. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana; dan
15. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB.

Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi:

1. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang KKB;
2. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
5. Penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang KKB.

1.3.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian

Menurut Perpres No.62 Tahun 2010 dijelaskan tentang tugas pokok dan fungsi bagian bagian pada struktur organisasi BKKBN, adapun dalam struktur organisasi BKKBN terdiri dari 5 Deputi, 1 Sekretaris Utama (Sestama) dan 1 Inspektorat Utama (Instama). lima deputi yang dimaksud antara lain : Deputi Pengendalian Penduduk, Deputi Keluarga Sejahtera dan Pembangunan Keluarga, Deputi Advokasi, Penggerakan dan Informasi, Deputi Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, Serta Deputi Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan. Semua deputi, Sestama dan Instama bertanggung jawab kepada kepala BKKBN

Berikut adalah Tugas pokok fungsi dari Deputi Advokasi, Penggerakan dan Informasi :

Tugas Deputi ADPIN adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Sedangkan Fungsi Deputi ADPIN adalah:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- b. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
- e. pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

1.3.3 Tugas Pokok dan Fungsi Perwakilan BKKBN PROVINSI DIY

Perwakilan BKKBN Provinsi DIY bertugas melaksanakan sebagian tugas BKKBN Pusat di Provinsi DIY. Karena BKKBN merupakan lembaga yang bersifat vertikal maka arah gerak Perwakilan BKKBN Provinsi tergantung dari BKKBN Pusat. Adapun fungsi Perwakilan BKKBN Provinsi DIY adalah:

- a. pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- c. penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. pelaksanaan advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi, penggerakan hubungan antar lembaga, bina lini lapangan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- e. penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- f. pelaksanaan tugas administrasi umum;
- g. pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya;
- h. pembinaan dan fasilitasi terbentuknya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota.

1.3.4 Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi

Sebagai kepanjangan tangan dari Deputi ADPIN BKKBN Pusat maka di perwakilan BKKBN Provinsi DIY, mempunyai bidang ADPIN. Tugas pokok dan fungsi bidang ADPIN BKKBN Provinsi DIY antara lain:

Tugas : Melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan criteria (NSPK), serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi.

Fungsi :

1. penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, NSPK, pemantauan, dan evaluasi di bidang advokasi dan KIE;

2. penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, NSPK, pemantauan, dan evaluasi di bidang hubungan antarlembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah; dan
3. penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, NSPK, pemantauan, dan evaluasi di bidang data dan informasi.

1.3.5 Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan (Hubalila)

Tugas Pokok Sub bidang Hubalila adalah Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah.

Sub Bidang Hubalila bertugas untuk membina Penyuluh KB (PKB) dan Penyuluh Lapangan KB (PLKB), dengan menjalankan mekanisme operasional (Mekop) tingkat provinsi. Selain itu Sub Bidang Hubalila juga bertugas untuk menyusun bahan pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP), karena IMP merupakan bagian dari pelaksanaan program lini lapangan selain PKB/PLKB.

1.4 TUGAS POKOK DAN FUNGSI PENYULUH KB

Penyuluh KB (PKB) adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk menjalankan program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). Penyuluh KB berstatus Pegawai Negeri Sipil yang ditempatkan tugaskan di Balai Penyuluh KB Kecamatan. PKB dibagi menjadi 2 kategori yaitu PKB kategori ketrampilan dan PKB kategori Ahli. PKB kategori ahli memiliki tingkatan jabatan yaitu PKB Ahli Pertama, Ahli Muda, Ahli Madya dan Ahli Utama. Penulis

merupakan CPNS PKB Ahli Pertama, Berikut merupakan tugas dari Penyuluh KB Ahli Pertama, meliputi:

1. Menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa kelurahan;
2. merancang instrumen pendataan;
3. melakukan uji instrumen pendataan;
4. mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota;
5. melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan;
6. membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota;
7. merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan;
8. melakukan KIE melalui media massa;
9. melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan;
10. menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
11. melakukan evaluasi Program KKBPK ditingkat daerah kabupaten/kota;
12. melaksanakan pembinaan Poktan BKB ditingkat daerah kabupaten/kota;
13. melaksanakan pembinaan Poktan BKR ditingkat daerah kabupaten/kota;
14. melaksanakan pembinaan Poktan BKL ditingkat daerah kabupaten/kota;
15. melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS ditingkat daerah kabupaten/kota;
16. melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R ditingkat daerah kabupaten/kota;
17. melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota;
18. menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan;
19. menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan;
20. menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan;
21. monitoring dan evaluasi Program KKBPK ditingkat kecamatan;
22. melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
23. melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK ditingkat kecamatan;
24. melakukan advokasi ke tokoh formal ditingkat kecamatan;
25. melakukan advokasi ke tokoh informal ditingkat kecamatan;

26. melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan;
27. melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan;
28. mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota; dan
29. menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi;

1.5 TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan

Berdasarkan identifikasi isu yang telah dilakukan, tujuan yang diharapkan adalah Meningkatkan keefektifan pertemuan bulanan kader di Kecamatan Galur sehingga kader menjadi lebih paham masalah KKBPK dan meningkatkan pengetahuan kader tentang KKBPK

Manfaat

1. Bagi Calon Pegawai Negeri Sipil:

- a) Penulis lebih bisa menjalankan dan mengimplementasikan perannya dalam lingkup kegiatan sehari-hari menggunakan nilai-nilai dasar ASN yang telah didapatkan selama mengikuti on campus Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS).
- b) Memahami, menginternalisasi, dan mengaktualisasi relevansi Manajemen ASN, Pelayanan Publik, dan *Whole of Government* (WoG).

2. Bagi Organisasi

Dapat memberikan manfaat kepada instansi yaitu tercapainya Visi, Misi dan tujuan BKKBN serta dapat meningkatkan citra pelayanan publik terkait KB. Selain itu manfaat yang didapat adalah kader sebagai ujung tombak pelaksanaan program KKBPK seharusnya memahami permasalahan yang ada disekitar tempat tinggalnya , kemudian bersama sama menyelesaikan permasalahan tersebut. Dengan pertemuan kader yang efektif efisien maka

tujuan peningkatan kompetensi kader dapat tercapai sehingga permasalahan yang terjadi disekitar tempat tinggal kader dapat tercapai.

BAB II
AKTUALISASI

2.1 ANALISA LINGKUNGAN KERJA

Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo merupakan kecamatan yang berbatasan Kec Srandakan Kabupaten Bantul. Kantor kecamatan galur terletak di Jl. Raya Brosot No. 27 Galur Kulon Progo, Kecamatan Galur dipimpin oleh Bpk Latnyana S.Ag. MM (Bpk Camat). Kecamatan galur mempunyai luas 3291,2 Ha dengan jumlah penduduk 34.507 Jiwa. Kecamatan Galur terdiri dari 7 Desa, yaitu: Desa Brosot, Desa Nomporejo, Desa Karangsewu, Desa Kranggan, Desa Banaran, Desa Tirtorahayu dan Desa Pandowan.

Terkait dengan pencapaian KKBPK di Kecamatan Galur diampu oleh 4 orang penyuluh KB, yang berkantor dibalai KB Kecamatan Galur. Koordinator PKB Galur adalah Bpk. Andang Maryanto. Hasil pencapaian KB di Kecamatan Galur masih cenderung rendah, terkhusus untuk peserta KB baru. Berikut data pencapaian peserta KB baru Kec Galur:

NO	DESA	PPM	IUD	MOW	MOP	IMPLNT	SNTK	PIL	KDM	JML	%PPM
1	BANARAN	109	8	1	0	4	9	1	0	23	21,10
2	KRANGGAN	25	7	0	0	1	3	0	0	11	44,00
3	NOMPOREJO	30	7	0	0	6	2	0	1	16	53,33
4	KARANGSEWU	93	15	0	0	1	18	2	0	36	38,71
5	TIRTORAHAYU	117	8	1	0	4	17	2	3	34	29,06
6	PANDOWAN	27	3	0	0	0	7	0	2	13	48,15
7	BROSOT	85	23	0	0	2	5	3	1	24	28,24
JUMLAH		486	61	2	0	18	61	8	7	157	32,30

Dari data diatas dapat dilihat bahwa capaian PB Total Kecamatan Galur adalah 32,3%, hal ini masih dibawah target yang ditetapkan OPDKB Kabupaten yaitu 50% untuk bulan Januari-Juni. Dari 7 Desa di Kecamatan Galur, pencapaian PB terendah adalah Desa Banaran yaitu 21,2% Sehingga diperlu inovasi untuk meningkatkan kepesertaan KB baru tersebut khususnya di Desa Banaran. Desa Banaran merupakan desa paling selatan di Kecamatan Galur, Desa Banaran berbatasan dengan Pantai Selatan. Desa Banaran terdiri dari 13 Dusun dengan total penduduk 5474 Jiwa. Untuk melaksanakan program KKBPK di Desa Banaran PKB Kec Galur dibantu oleh Kader Desa Banaran yang berjumlah 54 Orang. Setiap Tanggal 1 kader Desa Banaran berkumpul di Balai Desa untuk melakukan monitoring dan evaluasi permasalahan KKBPK termasuk capaian capain kepesertaan KB.

Penyimpanan data juga menjadi permasalahan yang cukup serius. Penyajian data masih dapat dikembangkan, saat ini penyajian data hanya dalam bentuk tabel, sesuai format yang diminta oleh OPD KB. Dengan tabel lebih sulit dibaca daripada data dengan bentuk grafik. Dengan penyajian data yang jelas maka masalah dapat segera diketahui dan dapat ditanggulangi.

Selain itu, Kampung KB kecamatan Galur (Desa Nomporejo dan Desa Pandowan) masih dapat dioptimalkan. Setiap Kampung KB mempunyai rumah data namun pada kenyataanya rumah data belum dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Data sudah tersedia di komputer Balai KB, selain itu instrumen KIE juga sudah disediakan, namun pemanfaatan alat tersebut masih minim dan dapat dikembangkan. Kemudian terdapat pertemuan kader desa setiap bulan pada masing masing desa. Pertemuan kader bertempat dikomplek balai desa masing masing. Dalam pertemuan tersebut dijelaskan tentang pencapaian peserta berKB, program BKKBN, dan sharing kader tentang permasalahan dilapangan. Dalam pelaksanaan pertemuan kader, Penyuluh KB dapat memaksimalkan sarana prasarana agar materi yang

disampaikan menjadi lebih jelas. Pertemuan kader juga dapat menjadi ajang sharing ilmu bagi PKB ke Kader dan sebaliknya. Dengan memaksimalkan pertemuan ini diharapkan kinerja kader menjadi lebih optimal dan kepesertaan KB baru dapat meningkat. Untuk lebih jelas mengenai permasalahan yang ada dapat dilihat di Matrik Analisa Lingkungan Kerja.

MATRIK ANALISA LINGKUNGAN KERJA

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Melaksanakan pembinaan terhadap rumah data kampung KB Nomporejo	Belum ada sistem yang mengatur tentang rumah data	3	4	3	10	WOG	
		Sudah terdapat KIE, namun penataan belum dilakukan	2	3	3	8		

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
2	Mengolah hasil pendataan kesertaan KB tingkat Kecamatan	Tidak ada visualisasi hasil pengolahan data yang dapat diakses semua orang.	4	3	3	10	Pelayanan Publik	
		Penataan folder setiap item tidak rapi	2	2	1	5		

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
3	Monitoring dan evaluasi program KKBPK di wil binaan- Pertemuan Kader Bulanan	Belum ada konsep dan rundown acara pertemuan kader	4	4	4	12	Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rundown acara pertemuan kader 2. Menyusun jadwal materi yang akan disampaikan pada pertemuan kader 3. Membuat power point tabulasi data yang digunakan untuk pertemuan kader 4. Mengedit video materi pertemuan kader

2.2 DISKRIPSI GAGASAN

Permasalahan yang diangkat berdasarkan matriks analisa lingkungan kerja adalah Belum ada konsep dan rundown acara pertemuan kader. Permasalahan tersebut mempunyai point USG paling besar daripada 4 permasalahan yang lain. Permasalahan tersebut termasuk dalam uraian tugas PKB tentang monitoring dan evaluasi program KKBPK di wilayah binaan terkhusus pertemuan kader bulanan,

Pertemuan kader bulanan menurut keterkaitanya dalam substansi termasuk dalam ASN sebagai pelayanan publik. Maksudnya memaksimalkan potensi kader dalam pertemuan kader merupakan tugas pelayanan dari penyuluh KB. Sehingga dengan memaksimalkan pertemuan kader juga menunjukkan pelayanan publik yang baik. Dari permasalahan "*Belum ada konsep dan rundown acara pertemuan kader*" tersebut, penulis memilih beberapa rencana kegiatan untuk menjawab permasalahan diatas antara lain adalah :

1. Membuat rundown acara pertemuan kader

Rundown acara dibuat dengan dasar diskusi dan kesepakatan semua PKB Kecamatan Galur, Harapan penulis pertemuan kader dapat juga dimanfaatkan sebagai sharing ilmu dari PKB ke kader ataupun sebaliknya. Kemudian terkait teknis lain dalam pertemuan kader akan dibahas dan disepakati dalam diskusi dengan PKB Senior dan mentor tersebut. Dalam diskusi terkait rundown juga disepakati durasi pertemuan kader. Setelah terbentuk rundown, rundown dapat dilaksanakan pada semua desa di Kec Galur.

Saat pertemuan kader juga terdapat sesi penyuluh kesehatan Puskesmas mensosialisasikan programnya, maka untuk menjalankan rundown tersebut perlu berkomunikasi dengan pihak penyuluh kesehatan puskesmas dan Kasi Kesra Desa yang menjadi salah satu penyelenggara pertemuan kader tersebut.

2. Menyusun jadwal materi yang akan disampaikan pada pertemuan kader

Materi disampaikan pada setiap pertemuan kader desa Banaran dengan lama waktu sesuai rundown yang disepakati. Penyampaian materi bermaksud agar pengetahuan kader terkait KKBPK dapat meningkat. Dengan pengetahuan yang luas maka program KKBPK akan semakin maksimal. Materi akan

dijadwal, dan disampaikan oleh narasumber sesuai kesepakatan bersama PKB Kec Galur.

Dasar pembuatan materi adalah wawancara dengan kader Desa Banaran. Wawancara bertujuan untuk mengetahui pengetahuan kader terkait KKBPK, sehingga nantinya dapat ditentukan materi yang sesuai agar pengetahuan kader dapat meningkat. Wawancara dilaksanakan secara sampling pada kader desa banaran dan unsur unsur terkait seperti Kesra dan penyuluh kesehatan puskesmas. Penulis menentukan 3 kader yang akan diwawancarai (kurang lebih 5% dari total jumlah kader). Penentuan kader yang akan diwawancarai akan didiskusikan bersama PKB Kecamatan Galur yang bertugas diwilayah Desa Banaran. Setelah ditemukan

3. Membuat power point tabulasi data yang digunakan untuk pertemuan kader
Power point berisi tentang tabulasi data yang disampaikan pada pertemuan Kader. Tabulasi data dimaksudkan untuk memperjelas penyampaian PKB terkait dengan data capaian KB dan data data lainnya. Power poit dibuat sejelas mungkin agar kader dapat memahami data/masalah dengan sejelas jelasnya.
4. Mengedit video tentang materi pertemuan kader
Video merupakan salah satu opsi untuk menjelaskan materi, video dapat kita cari dari berbagai sumber. Untuk pertemuan kader pertama yang menggunakan rundown dan penyampaian materi (bulan november 2019), penjelasan materi didukung menggunakan video. Namun untuk penyampaian materi pada pertemuan selanjutnya tidak harus didukung dengan video, dapat menggunakan media lain yang lebih kreatif.

Semua kegiatan akan diaplikasi kan untuk Desa Banaran, namun jika dalam perkembangan proses kegiatan ini mempunyai respon positif, maka dapat dilaksanakan kegiatan yang sama untuk Desa lainnya.

2.3 MATRIK AKTUALISASI

Unit Kerja:	: Perwakilan BKKBN Prov DIY
Identifikasi Isu	: 1. Belum ada sistem yang mengatur tentang rumah data 2. Tidak ada visualisasi hasil pengolahan data yang dapat dilihat semua orang 3. Belum ada konsep dan rundown acara pertemuan kader
Isu yang Diangkat	: Belum ada konsep dan rundown acara pertemuan kader
Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	: 1. Membuat rundown acara pertemuan kader 2. Menyusun jadwal materi yang akan disampaikan pada pertemuan kader 3. Membuat power point yang berisi penyajian data yang digunakan untuk pertemuan kader 4. Mengedit video pembelajaran tentang KKBPK untuk pertemuan kader

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Membuat rundown acara pertemuan kader (Terkait dengan Unsur akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi)	Berdiskusi dengan PKB Senior dan Mentor tentang isi rundown (diskusi isi rundown termasuk menentukan durasi pertemuan kader)	Foto, Notulensi hasil diskusi	Akuntabilitas : Memimpin diskusi dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan Nasionalisme : Berdiskusi secara maksimal, mewujudkan pelayanan publik yang maksimal. Etika Publik : Berdiskusi dengan orang yang lebih tua harus sopan. Komitmen Mutu : Berdiskusi demi menjalankan program yang bermutu Anti Korupsi : Berdiskusi dengan sungguh sungguh wujud sikap kerja keras	Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga	Cerdas : Berdiskusi dengan optimal, efisien dan efektif Integritas : Dalam diskusi dibutuhkan sifat disiplin, jujur dan terbuka Kerjasama : Dalam melakukan diskusi dibutuhkan kerjasama yang baik antar anggota diskusi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		Membuat rundown acara	Rundown Acara	<p>Akuntabilitas : Transparan, sesuai dengan hasil diskusi dan tanggung jawab, membuat rundown acara dengan sungguh sungguh</p> <p>Nasionalisme : Membuat rundown semaksimal mungkin wujud melakukan pelayanan publik yang baik</p> <p>Etika Publik : Tanggung jawab dan sesuai perintah (hasil diskusi) sesuai dengan kode etik ASN</p> <p>Komitmen Mutu : Peserta dapat mengembangkan inovasi dan kreasi dalam membuat rundown.</p> <p>Anti Korupsi : Disiplin sesuai dengan timeline yang disusun, kerja keras</p>		<p>Cerdas : Rundown optimal, tidak berbelit belit dan tepat sasaran</p> <p>Integritas : Konsisten, sesuai antara kesepakatan diskusi dengan rundown</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
2.	Menyusun jadwal materi yang akan disampaikan pada pertemuan kader (Terkait dengan Unsur akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi)	Wawancara mendalam ke Kader terkait kebutuhan materi yang akan disampaikan Menentukan dan menyusun jadwal materi pertemuan kader	Notulensi wawancara, Foto Jadwal materi	Akuntabilitas : Dalam diskusi dibutuhkan transparansi dari responden Nasionalisme : Sikap baik menimbulkan citra pelayanan publik baik. Etika Publik : Wawancara dengan sopan, sesuai dengan peraturan/prosedur Komitmen Mutu : Kreatif dalam memberi pertanyaan responden Anti Korupsi : responden harus Jujur dalam menyampaikan jawabanya Akuntabilitas : Konsisten dengan hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya	Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga	Cerdas : wawancara efektif dan efisien Integritas : Menjawab pertanyaan dengan jujur Kerjasama : Wawancara merupakan kerjasama antara pewawancara dan responden Ikhlas : Dasar wawancara adalah ikhlas memberikan informasi yang dibutuhkan Cerdas : Jadwa yang efektif dan efisien

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
3.	Membuat power point yang berisi penyajian data yang digunakan untuk pertemuan kader (Terkait dengan Unsur akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu,	Memahami dan mempelajari data	Data	<p>Etika Publik : Informasikan secara benar sesuai dengan hasil wawancara</p> <p>Komitmen Mutu : Dengan menentukan materi, dapat menambah wawasan penulis sehingga dapat meningkatkan mutu penulis.</p> <p>Nasionalisme : Data yang valid dan mudah dipahami artinya melaksanakan pelayanan dengan baik</p> <p>Etika Publik : Harus menginformasikan data dengan benar (salah satu kode etik ASN)</p> <p>Komitmen Mutu : Mutu pelayanan baik, data harus valid</p>	Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga	Tangguh : Semangat dan pantang menyerah untuk memahami data

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
	Anti Korupsi)	Membuat tabulasi data (disajikan dengan power point)	Data dan PPT	<p>Akuntabilitas : Data yang ditampilkan harus transparan, demi tercapainya tujuan pertemuan</p> <p>Nasionalisme : Data yang baik mencerminkan pelayanan publik yang baik</p> <p>Etika Publik : Harus menginformasikan data dengan benar (salah satu kode etik ASN)</p> <p>Komitmen Mutu : Kreatifitas dalam menyajikan data, sehingga tujuan dapat tercapai</p> <p>Anti Korupsi : Berani, menampilkan data yang valid, walaupun data buruk</p>		<p>Cerdas : Membuat power point yang efisien, simple dan mudah dipahami</p> <p>Integritas : Menampilkan data dengan jujur dan terbuka</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
4.	<p>Mengedit video pembelajaran tentang KKBPK untuk pertemuan kader</p> <p>(Terkait dengan Unsur akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu)</p>	<p>Mencari video terkait materi yang sudah ditentukan</p> <p>Mengedit video</p>	<p>Video awal (sebelum diedit)</p> <p>Video hasil editing</p>	<p>Nasionalisme : Mencari video yang tida menyinggung SARA (Perekat dan pemersatu bangsa)</p> <p>Komitmen Mutu : Mencari video yang paling sesuai dengan materi yang ditentukan, (meningkatkan mutu pembelajaran)</p> <p>Akuntabilitas : Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas edit video</p> <p>Etika : Tetap mencantumkan sumber pada video akhir hasil editing.</p>	<p>Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>Cerdas: mencari video yang sesuai dengan materi</p> <p>Cerdas : Mengedit video sesuai dengan materi yang ditentukan</p>

2.4 JADWAL AKTUALISASI

No	Kegiatan	September		Oktober				
		III	IV	I	II	III	IV	V
1	Membuat rundown acara pertemuan kader							
	Berdiskusi dengan PKB Senior dan Mentor terkait rundown	27 Sept						
	Membuat rundown acara pertemuan kader		30 Sept					
2	Menyusun jadwal materi pertemuan kader							
	Wawancara dengan kader			2 Okt				
	Menyusun jadwal materi pertemuan kader			6 Okt				
3	Membuat power point tabulasi data							
	Memahami dan mempelajari data			4 Okt				
	Membuat tabulasi data			4-6 Okt				
4	Mengedit video materi KBBPK							
	Mencari video				9 Okt			
	Mengedit video materi KKBPK				9-13 Okt			

2.5 ANTISIPASI KENDALA YANG DIHADAPI

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Membuat rundown acara pertemuan kader		
	Berdiskusi dengan PKB Senior dan Mentor terkait rundown	Diskusi tidak terkonsep, lama dan melebar	Menyiapkan usulan rundown yang sudah disiapkan dan diberikan kepeserta sebelumnya
	Membuat rundown acara pertemuan kader	-	-
2	Menyusun jadwal materi pertemuan kader		
	Wawancara dengan kader	Sulit mencari waktu kader untuk melakukan wawancara Wawancara tidak terfokus, melebar	Janjian dengan kader jauh jauh hari Membuat data pertanyaan yang harus ditanyakan
	Menyusun jadwal materi pertemuan kader	Materi disusun tidak terkonsep (tidak berurutan)	Pahami materi, cari referensi
3	Membuat power point tabulasi data		
	Memahami dan mempelajari data	Data terlalu banyak	Tentukan tujuan data yang disajikan
	Membuat tabulasi data	-	-
4	Mengedit video materi KBBPK		
	Mencari video	Tidak menemukan video yang cocok	Maksimalkan pencarian, bertanya ke pihak pihak terkait
	Mengedit video materi KKBPK	-	-

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

3.1 GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN AKTUALISASI

Desa Banaran merupakan salah satu desa di Kecamatan Galur yang terletak di batas selatan kecamatan Galur, Berbatasan langsung dengan samudra hindia. Terkait dengan pencapaian KB, Hingga bulan Oktober 2019 Desa Banaran merupakan urutan terakhir pencapaian KB Baru (PB) dibandingkan dengan semua desa di Kecamatan Galur. Untuk meningkatkan capaian indikator KB yang salah satunya PB maka perlu memaksimalkan peran serta kader dalam menyajikan data wilayah dan melaksanakan motivasi kepada PUS wilayah kader yang seharusnya berKB namun belum berKB (Unmeet Need) agar segera menggunakan KB. Satu bulan sekali semua Kader Desa Banaran yang terdiri dari 54 Kader dari 13 Dusun melakukan pertemuan rutin untuk melakukan monitoring evaluasi capaian KB pada masing masing wilayah Dusun. Selain digunakan untuk monev capaian KB, dalam pertemuan ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas kader agar pemahaman Kader terkait materi KB meningkat. Dengan peningkatan kapasitas ini harapanya dapat menunjang kegiatan kader untuk meningkatkan capaian KB.

Aktualisasi ini berkaitan dengan optimalisasi pertemuan kader agar kapasitas Kader maningkat sehingga tujuan akhir peningkatan capaian KB dapat tercapai. Kegiatan yang dilakukan untuk mengoptimalisasi pertemuan kader antara lain adalah :

1. Membuat rundown acara pertemuan kader

Dalam membuat rundown acara pertemun kader tahap kegiatanya adalah berdiskusi dengan seluruh PKB Kecamatan Galur dan membuat rundown acara pertemuan kader. Sebelum berdiskusi dengan seluruh PKB Kecamatan galur, terlebih dahulu penulis berkonsultasi dengan mentor terkait konsep rundown yang akan dibuat pada tanggal 25 September 2019, mentor menyetujui konsep yang disampaikan penulis, kemudian penulis berdiskusi dengan seluruh PKB

Kecamatan untuk mencari konsep yang tepat diterapkan pada pertemuan kader, PKB senior kecamatan galur lebih memahami tentang keadaan dan kebiasaan kader. Diskusi dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2019 yang seharusnya pada rencana pelaksanaan aktualisasi diskusi tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 September 2019. Pelaksanaan diskusi mundur dikarenakan pada tanggal tersebut penulis masih mengikuti Pelatihan Kampung KB Percontohan di BKKBN Perwakilan DIY. Selain itu alasan tanggal pelaksanaan tidak sesuai dengan jadwal karena kesibukan masing masing PKB. Sehingga perlu konfirmasi sebelumnya untuk dapat bertemu dengan semua PKB di Kecamatan Galur.

Total PKB Kecamatan Galur adalah 4 PKB dengan cakupan wilayah 7 Desa. Hasil pertemuan diskusi rundown ini antara lain adalah: Semua setuju terkait konsep rundown yang disampaikan penulis, namun untuk durasi harus benar benar diperhatikan maksimal 1,5 jam karena kita bersama dengan Puskesmas, kemudian juga perlu adanya koordinasi dengan puskesmas dan pihak desa terkait program tersebut, terakhir Seluruh PKB Kecamatan Galur menyampaikan akan membantu/mendukung pelaksanaan aktualisasi penulis.

Tahapan Kegiatan kedua adalah Pembuatan rundown acara pertemuan kader. Rundown ini dibuat pada tanggal 02 Oktober 2019 setelah berdiskusi dengan Seluruh PKB Kecamatan Galur. Dalam berdiskusi baik dengan mentor ataupun dengan PKB Kecamatan Galur, penulis selalu mengusulkan konsep kasar rundown sehingga diskusi tidak melebar terlalu jauh. Beberapa masukan dicatat dalam notulensi dan digunakan untuk perbaikan isi rundown.

2. Menyusun jadwal materi yang akan disampaikan pada pertemuan kader

Pada kegiatan menyusun jadwal materi yang akan disampaikan saat pertemuan kader tahapan kegiatannya adalah wawancara dengan beberapa kader dan membuat jadwal materi yang akan disampaikan pada pertemuan kader. Pelaksanaan wawancara adalah pada tanggal 03 dan 04 Oktober 2019, rencananya wawancara dilakukan maksimal pada tanggal 02 Oktober 2019. Rencananya wawancara dilakukan pada saat acara pertemuan kader bulan

Oktober pada hari selasa, 01 Oktober 2019 namun pada hari tersebut penulis harus menghadiri upacara hari kesaktian pancasila dan pembagian SK CPNS sehingga penulis harus datang ke rumah masing masing kader pada hari berikutnya.

Kader yang diwawancarai berjumlah 5 kader yang terbagi menjadi 5 dusun yang berbeda, kader yang diwawancarai antara lain :

- a. Ibu Jumilah (Istri Kadus Bleberan) Kader Dusun Bleberan
- b. Ibu Ngatinem Kader Dusun Sidakan
- c. Ibu Indriyati (Istri Kadus Sidorejo) Kader Dusun Sidorejo
- d. Ibu Muryanti (Istri Kadus Kenteng) Kader Dusun Kenteng
- e. Ibu Sri Wahyuni Kader Dusun Pundung

Semua kader memahami tentang pengertian, tujuan dan jenis jenis alat kontrasepsi namun tidak tahu kepanjangan dari KKBPK. Selain itu hanya 1 kader yang memahami dengan benar arti dari Pasangan Usia Subur (PUS). Terkait dengan pemahaman materi KKBPK kader mengaku belum paham terkait efek samping dari masing masing alat kontrasepsi termasuk dengan penentuan alat kontrasepsi jika terdapat penyakit tertentu. Selain itu semua kader setuju jika diadakan refresh materi terkait KKBPK pada saat pertemuan kader bulanan, agar kapasitas Kader meningkat sehingga dapat ikut serta mensukseskan program KKBPK. Namun 2 kader mengusulkan jika refresh dan pengajaran dilakukan bukan hanya saat pertemuan kader tetapi juga langsung ke PUS sasaran baik saat posyandu ataupun dibuatkan pertemuan khusus.

Dari hasil wawancara diatas maka penulis menentukan jadwal materi yang disampaikan pada pertemuan kader jadwal disampaikan untuk bulan November 2019 s/d Juni 2020 (9 kali pertemuan). Pada bulan November 2019 materi yang disampaikan adalah tentang KB Hormonal. Materi KB Hormonal meliputi jenis jenis KB Hormonal, efek samping KB Hormonal termasuk dengan pemilihan KB yang tepat terhadap kasus/penyakit tertentu. Pada pembahasan tentang pemilihan KB yang tepat terhadap penyakit tertentu, penulis menyederhanakan aplikasi KLOP dalam bentuk tabel yang mudah dipahami oleh kader. Materi akan disampaikan selama 30 menit (20 menit penyampaian materi, 10 menit

tanya jawab). Materi disampaikan langsung oleh penulis kemudian untuk bulan selanjutnya materi akan disampaikan oleh Pemateri lain baik dari PKB Kec Galur atau unsur lain.

3. Membuat power point yang berisi penyajian data yang digunakan untuk pertemuan kader

Pada pertemuan kader agenda utama yang disampaikan adalah capaian progres peserta KB Baru (PB) dan Peserta KB Aktif (PA) di tingkat desa. Pada kegiatan Aktualisasi ini penulis membuat Power Point tentang capaian KB tersebut setingkat desa. Tahapan Keegiatannya adalah: memahami dan mempelajari data, kemudian membuat Power Point penyajian data. Memahami dan mempelajari data dilaksanakan 9-11 Oktober 2019, sedangkan rencananya kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2019. Pelaksanaan ini mundur dari jadwal dikarenakan Data belum diklasifikasikan per Dusun, sehingga butuh waktu untuk mengklasifikasikan sesuai dusun masing masing. Data yang dibutuhkan untuk dipelajari antara lain adalah: Data PUS per dusun, Data PB per dusun, Data PA per dusun, Data Hamil, IAT dan TIAL per dusun, dan Data Un meet need per dusun. Selain itu penulis juga mempelajari buku catatan PB pada tahun 2017 dan 2018 untuk melihat capaian PB pada tahun tersebut, nantinya capaian PB pada Januari-Oktober tahun 2017 dan 2018 akan dibandingkan dengan capaian PB Januari-Oktober tahun 2019. Pada tahun 2017 dan 2018 hanya didapat di buku pb (tulisan tangan) sehingga perlu perekapan komputer.

Dari data awal yang sudah dipelajari, penulis membuat peta capaian PB per dusun dari bulan Januari-Oktober 2019 Desa Banaran, Peta capaian PB bulan Januari-Oktober menurut Alat kontrasepsinya, peta PUS per dusun, serta Peta Unmeet need per dusun di Desa Banaran. Semua Peta dan hasil olahan data diatas kemudian dirangkai dalam Power Point yang selanjutnya akan disampaikan pada pertemuan Kader sebagai agenda utama pertemuan kader.

4. Mengedit video untuk pertemuan kader

Untuk memperjelas materi yang disampaikan pada pertemuan kader terkhusus pertemuan kader pada bulan November 2019 yang bertema tentang KB Hormonal. Penulis melakukan kegiatan aktualisasi terkahir ini yaitu mengedit video untuk pertemuan kader. Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan adalah: Mencari video dan mengedit video tentang KKBPK. Pencarian video dilaksanakan pada tanggal 09 Oktober 2019, tanggal tersebut sesuai dengan rencana jadwal yang dibuat. Penulis mencari video tentang KB Hormonal kemudian mendapatkan 3 video yang terkait antara lain : video tentang pengertian KB Hormonal (Chanel Dr On Call), Macam macam alat kontrasepsi (Chanel Gus Broer) dan Acara Dr OZ Indonesia-Tips memilih alat kontrasepsi (Chanel Trans TV Official).

Dari ke 3 video tersebut penulis memotong dan menggabungkan video pada tanggal 13 Oktober 2019 (sesuai dengan jadwal yang ditentukan). Video dipotong pada bagian yang menjelaskan tentang KB Hormonal kemudian digabungkan hingga menjadi 1 video yang berdurasi 05:40 Menit. Video menjelaskan tentang pengertian KB Hormonal, macam macam kb hormonal beserta dengan keefektifan dan positif negatifnya kemudian terakhir menjelaskan tentang tips memilih alat kontrasepsi.

Semua Kegiatan dilaksanakan penulis di Balai KB Galur, rumah kader dan balai Desa Banaran. Kendala secara umum yang dihadapi penulis dalam pengerjaan aktualisasi ini antara lain :

1. Sulit menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan orang lain

Kegiatan menyusun rundown acara membutuhkan koordinasi dengan orang lain dalam hal ini adalah semua PKB Kecamatan Galur. Pada pelaksanaanya kegiatan ini mundur dibandingkan tanggal rencana pelaksanaan, hal ini dikarenakan PKB Kec Galur tidak dapat meluangkan waktu saat pada saat tanggal rencana pelaksanaan. Sehingga perlu penjadwalan ulang dengan semua PKB. Antisipasi dari kendala ini adalah membuat janji dengan PKB Kecamatan Galur tentang pelaksanaan tahapan kegiatan tersebut.

2. Pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang berbenturan dengan kegiatan wajib penulis

Kegiatan aktualisasi mundur dari jadwal yang sudah ditentukan dikarenakan kegiatan mendadak penulis yang wajib diikuti. Misalnya saat ingin mewawancarai kader saat pertemuan kader, penulis diminta wajib hadir pada upacara kesaktian pancasila di BKKBN Perwakilan DIY. Dengan menghadiri upacara tersebut maka pelaksanaan kegiatan wawancara menjadi mundur dari jadwal yang sudah ditentukan. Untuk menyelesaikan kendala diatas adalah penulis seharusnya mengerjakan kegiatan aktualisasi jauh disebelum deadline jadwal yang sudah ditentukan

3. Data awal terkait KB Desa banaran masih dalam lingkup desa (belum dusun)

Data PA, PB dan PUS yang dikumpulkan oleh PKB pengampu Desa Banaran masih dalam bentuk data lingkup desa. Biasanya dalam acara pertemuan kader yang disampaikan adalah data lingkup Desa Banaran, sedangkan kader yang hadir adalah perwakilan dari 13 Dusun di Desa Banaran. Untuk dapat menekankan kekurangan, agar dapat segera diperbaiki maka diperlukan data lingkup Dusun, baik itu PA, PB, PUS ataupun Unmeet need. Updating data sudah dilakukan pada bulan Maret 2019 namun data belum terolah sehingga perlu waktu untuk mengolah data hingga menjadi data per Dusun.

Setelah semua kegiatan dalam laporan aktualisasi ini dilakukan, penulis mencoba kan semua output kegiatan diatas untuk dilaksanakan pada acara pertemuan kader Desa Banaran bulan November (Tanggal 01 November 2019). Pertemuan dilaksanakan di GOR Desa Banaran. Pertemuan dihadiri oleh 35 kader dari total 54 kader Desa Banaran (64% kehadiran). Pertemuan berjalan sesuai rundown yang dibuat, materi yang disampaikan berjudul KB Hormonal (macam, efek samping,dan keuntunganya). Pada acara inti yaitu Monitoring dan Evaluasi di isi oleh PKB Pengampu Desa Banaran. Acara berjalan sesuai rundown, dimulai dari pukul 09.15-10.40 WIB kemudian dilanjutkan dengan urusan kesehatan yang diampu oleh Penyuluh Kesehatan Puskesmas Galur II.

3.2 ANALISA DAMPAK JIKA ISU TIDAK DILAKSANAKAN

Laporan Aktualisasi ini mengangkat isu tentang “Belum adanya konsep dan rundown acara pertemuan kader bulanan Desa Banaran”. Kondisi awal pertemuan kader Desa Banaran bahwa acara inti adalah monitoring dan evaluasi capaian KB tingkat desa dilakukan oleh PKB Pengampu Desa Banaran, PKB membacakan hasil capaian KB (PB atau PA) tingkat desa tanpa menggunakan bantuan layar Proyektor. Sehingga beberapa kader sulit untuk memperhatikan angka (capaian) yang dibacakan secara lisan. Kader yang tidak konsentrasi memperhatikan penyampaian PKB, cenderung berbincang bincang dengan sesama kader. Jika informasi yang disampaikan kaitanya dengan monitoring dan evaluasi capaian KB diwilayahnya sedangkan Kader tidak konsentrasi (ramai sendiri) maka pesan kepada kader tidak tersampaikan. Sehingga dapat peningkatan capaian KB tidak terlaksana. Selain itu perlu peningkatan kapasitas kader Desa Banaran agar Komunikasi Inforamasi dan Advokasi (KIE) yang dilakukan pada wilayah masing masing dapat berjalan dengan maksimal. Menurut penulis isu ini termasuk penting karena kader merupakan ujung tombak pergerakan program KKBPK diwilayah masing masing. Sehingga semua yang berkaitan dengan kader akan berhubungan dengan pencapaian KB.

Isu ini termasuk isu yang serius karena pertemuan kader merupakan ajang berkumpulnya seluruh kader se Desa Banaran. Pertemuan kader digunakan sebagai ajang penyamaan persepsi dan penyampaian informasi ke seluruh Dusun di Desa Banaran, sehingga rasanya sia sia jika kita tidak mengoptimalkan pertemuan kader ini. Isu yang diangkat juga termasuk isu yang jika dibiarkan akan berkembang dengan pesat dan cepat. Pertemuan kader yang tidak optimal (membosankan) maka dapat menurunkan semangat kader untuk menghadiri pertemuan bulanan tersebut. Kader yang tidak semangat dapat dengan cepat menular ke kader yang lainya. Berikut adalah dampak secara umum jika penyelesaian isu tidak dilaksanakan :

1. Tidak optimalnya penyebaran informasi ke seluruh kader

Pertemuan kader merupakan satu-satunya tempat yang secara langsung dapat digunakan untuk menyampaikan informasi ke seluruh kader di Desa Banaran. Hal ini karena pada pertemuan kader semua kader dari 13 Dusun di Desa Banaran berkumpul. Dengan adanya penekanan pada rundown pertemuan kader terdapat point acara tentang Penyampaian Informasi dengan waktu 15 menit setelah point acara Monitoring dan Evaluasi capaian, diharapkan seluruh kader dapat perhatian informasi yang disampaikan sehingga penyebaran informasi dapat maksimal dilakukan.

2. Terjadinya kesenjangan kapasitas masing masing kader

Dalam aktualisasi ini ditentukan bahwa terdapat point acara tentang penyampaian materi terkait KKBPK (selama 20 menit) diharapkan dalam point acara ini narasumber dapat menyampaikan materi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas kader. Faktanya saat penulis melakukan wawancara kepada 5 responden/kader, tidak semua kader memahami arti dari PUS, semua kader belum tau kepanjangan KKBPK, semua kader tidak paham terkait kelebihan dan kekurangan alokon , dan semua kader setuju jika terdapat sesi untuk refresh materi KKBPK pada saat pertemuan kader. Dari beberapa point hasil penyimpulan wawancara diatas artinya pemahaman masing masing kader masih beragam, perlu adanya penyamaan persepsi dan pemahaman salah satunya dengan penyampaian materi yang dibutuhkan kader pada pertemuan bulanan kader.

3. Kader tidak memahami masalah utama yang disampaikan PKB

Tujuan utama pertemuan kader adalah menyampaikan capaian berKB pada masing masing wilayah kader, hal ini merupakan wujud monitoring dan evaluasi yang dilakukan PKB terhadap wilayah yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam menyampaikan capaian berKB perlu disajikan data yang runtut, tajam dan menyeluruh, sehingga kader dapat paham betul masalah yang dihadapi pada masing masing wilayahnya. Untuk dapat memahami kader terkait masalah yang dihadapi perlu media penyampaian data yang

tepat, jika berbicara terkait data angka maka sebaiknya menggunakan grafik yang membandingkan antara wilayah satu dengan yang lainnya. penyajian data angka sulit dipahami jika disajikan dengan cara dibacakan secara lisan.

3.3 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Membuat rundown acara pertemuan kader	1. Berdiskusi dengan mentor dan PKB Senior tentang rundown acara	25 Sept dan 02 Oktober 2019	Notulensi dan foto	Sulit menentukan jadwal kosong semua PKB Galur	Membuat janji kepada semua PKB Sebelum pelaksanaan	ANEKA	Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Cerdas, Integritas dan Kerjasama
		2. Membuat rundown acara	07 Oktober 2019	Rundown Acara	-	Menyiapkan Bahan sebelum pelaksanaan diskusi	ANEKA		Cerdas, Integritas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2.	Menyusun jadwal materi yang akan disampaikan pada pertemuan kader	1. Wawancara yang mendalam kepada kader terkait kebutuhan materi yang disampaikan	03 dan 04 Oktober 2019	Notulensi wawancara dan Foto	Tidak dapat melaksanakan wawancara pada saat pertemuan kader, dikarenakan saat pertemuan kader penulis mempunyai kegiatan lain Saat menemui kader dirumah kader tidak berada ditempat Tidak ada sinyal internet diwilayah tempat tinggal kader	Melaksanakan wawancara kerumah rumah kader masing masing (sejumlah 5 kader) WA kader sebelum berangkat menemui ditempat tinggal Janjian saat penulis masih di balai KB, kemudian berangkat ke rumah kader saat kader sudah siap	ANEKA	Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Cerdas, Integritas, Kerjasama, Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		2. Menentukan dan menyusun jadwal materi pertemuan kader	04 Oktober 2019	Jadwal materi	Terbatasnya refrensi untuk mencari materi yang akan disampaikan pada pertemuan kader	Mencari materi dengan membaca buku di perpustakaan BKKBN Perwakilan DIY	AEK	Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Cerdas
					Menentukan jadwal materi dalam waktu yang cukup singkat (kurang lebih 2 jam dari wawancara terakhir dari kader)	Menyiapkan opsi materi terlebih dahulu, sehingga saat selesai wawancara hanya mengedit beberapa urutan materi			

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.	Membuat power point yang berisi penyajian data yang digunakan untuk pertemuan kader	1. Memahami dan mempelajari data	09-11 Oktober 2019	Data	Data belum lengkap sehingga belum siap dipelajari Tidak ada rekap data PB untuk tahun 2017 dan 2018, yang ada hanya buku besar catatan PB yang ditulis tangan	Membantu PKB yang bertanggung jawab di Desa Banaran untuk menyusun data awal Merekap PB pada tahun 2017 dan 2018 yang kemudian dibandingkan dengan data tahun 2019 pada periode yang sama (JAN-OKT)	NEK	Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Tangguh

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4.	Mengedit video pembelajaran tentang KKBPK untuk pertemuan kader	<p>2. Membuat tabulasi data yang disajikan dengan power point</p> <p>1. Mencari video terkait materi yang sudah ditentukan (pada pertemuan bulan November, materi yang ditentukan adalah KB Hormonal)</p>	<p>13 Oktober 2019</p> <p>09 Oktober 2019</p>	<p>Data dan PPT</p> <p>Video awal (sebelum diedit) Link : Dr On call https://www.youtube.com/watch?v=rHClj56Z3dE</p> <p>Dr Oz Indonesia https://www.youtube.com/watch?v=VzhLH4dw4</p> <p>Gus Broer Chanel https://www.youtube.com/watch?v=qZkFaFFy8N8</p>	<p>Tidak memahami aplikasi yang menyajikan data dalam bentuk peta berwarna warni</p> <p>Belum dapat mengedit video</p>	<p>Menggunakan aplikasi corel draw dalam membuat penyajian data dalam bentuk peta</p> <p>Download aplikasi edit video dan belajar tentang video editor</p>	<p>ANEKA</p> <p>NK</p>	<p>Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>Cerdas, Integritas</p> <p>Cerdas</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		2. Mengedit Video	13 Oktober 2019	Video hasil editing dan Notulensi editing	-	-	AE	Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Cerdas

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Semua kegiatan (4 kegiatan) aktualisasi dilakukan penulis pada tanggal 25 sampai dengan 13 Oktober 2019.
2. Pelaksanaan kegiatan menyusun rundown acara pertemuan kader, menyusun jadwal materi dan membuat power point penyajian data pada pertemuan kader melebihi batas waktu yang ditentukan pada rencana kegiatan.
3. Penyebab mundurnya beberapa kegiatan karena kegiatan mendadak penulis atau sulit menyesuaikan jadwal dengan orang lain yang terkait.
4. Output kegiatan pada aktualisasi ini sudah dijalankan pada pertemuan Kader pada bulan November (Hari Jum,at, 1 November 2019).
5. Pertemuan kader pada bulan November dengan format sesuai output aktualisasi ini berjalan sesuai rundown. Hanya saja kader datang dan acara siap dimulai pada jam 09.15 dari undangan kader pukul 09.00.
6. Kader terlihat antusias terhadap materi yang disampaikan.

B. Saran

1. Lebih awal dalam mengerjakan kegiatan aktualisasi, sehingga jika terdapat kendala dalam pengerjaan aktualisasi yang mengharuskan mundur waktunya tidak melebihi batas waktu yang direncanakan.
2. Di tekankan pada semua kader bahwa kegiatan pertemuan kader yang berkaitan dengan KB akan dilaksanakan pada pukul 09.00-10.30, sehingga kehadiran kader menyesuaikan jadwal tersebut.
3. Dapat lebih inovatif dalam menyampaikan materi pada pertemuan pertemuan selanjutnya. Dapat dengan berbagai media agar pemahaman kader menjadi lebih meningkat.
4. Penyampaian materi KKBPK dapat juga dilakukan langsung pada sasaran KB, pada saat acara posyandu atau acara khusus yang dibuat kader.

C. Rencana Tindak Lanjut

Acara pertemuan kader dengan format sesuai aktualisasi ini akan berjalan setiap bulanya sesuai jadwal materi yang sudah ditentukan dan dapat dilaksanakan pada semua Desa di Kecamatan Galur.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintahan Indonesia. 2009. Undang Undang No 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Lembaran Negara RI Tahun 2009, No, 161. Sekretariat Negara. Jakarta
- Presiden RI. 2014. Peraturan Pemerintah RI No 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga. Lembaran Negara RI Tahun 2014, No, 319. Sekretariat Negara. Jakarta
- Presiden RI. 2013. Peraturan Presiden No 03 Tahun 2013 Tentang Perubahan Ketujuh Atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian. Lembaran Negara RI Tahun 2013, No, 10. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta
- Presiden RI. 2010. Peraturan Presiden No 62 Tahun 2010 Tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Lembaran Negara RI Tahun 2010. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta
- Peraturan Menteri. 2018. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 21 Tahun 2018 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana. Berita Negara RI Tahun 2018, No, 445. DIRJEN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN. Jakarta
- Kepala BKKBN. 2011. Peraturan Kepala No 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta
- Kepala BKKBN. 2011. Peraturan Kepala No 273/PER/B4/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala BKKBN No 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional . 2018. "Laporan Kinerja BKKBN" *LAKIPBKKBN 2018*. Jakarta : BKKBN
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. "Akuntabilitas" *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. "Nasionalisme" *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. "Etika Publik" *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. "Komitmen Mutu" *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. AntiKorupsi: *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan I/II dan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Pelayanan Publik*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Whole of Government*. Jakarta : LAN
- _____ (2019). diakses pada tanggal 19 September 2019 dari www.rb.bkkbn.go.id

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Nano Susanto
NIP : 19931109 201902 1 003
Unit Kerja : Perwakilan BKKBN DIY
Jabatan : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama
Isu : Belum ada konsep dan rundown acara pertemuan kader
Kegiatan 1 : Membuat Rundown acara pertemuan kader

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan 1 ; Berdiskusi dengan mentor-- Menyiapkan draft rundown- Diskusi- Koreksi		 27/09/2019
✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Foto, Notulensi Hasil Diskusi		
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan : ANEKA		
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan KKBPK		
✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas, Integritas Kerjasama		

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Nano Susanto
 NIP : 19931109 201902 1 003
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN DIY
 Jabatan : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Belum ada konsep dan rundown acara pertemuan kader
 Kegiatan 1 : Membuat Rundown acara pertemuan kader

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan 1 ; Berdiskusi dengan PKB Senior Kecamatan Galur	- Agar koordinasi juga By korr PKB Ban	M ⁿ 09/10/2019
✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Foto, Notulensi Hasil Diskusi	PKB yg lain.	
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan ANEKA		
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan KKBPK		
✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas, Integritas, Kerjasama		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan 2 : Membuat rundown acara	- Konsep run down acara	M ⁿ 09/10/2019
✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; rundown acara	Dibuat gulu.	
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : ANEKA	- Draft run down dikou- sulkan ke mentor	
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan KKBPK	- Dalam kes pertemuan, agar ada eu-program.	
✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas, Integritas		

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Nano Susanto
 NIP : 19931109 201902 1 003
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN DIY
 Jabatan : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Belum ada konsep dan rundown acara pertemuan kader
 Kegiatan 2 : Menyusun jadwal materi yang akan disampaikan pada pertemuan kader

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan 1; Wawancara kader terkait kebutuhan materi yang akan disampaikan	Kader yg diwawancarai yg bisa mewakili	hs 04/10/2019
✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Notulensi wawancara, Foto	Kader yg lain.	
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan ANEKA		
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan KKBPK		
✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas,Integritas, Kerjasama, Ikhlas		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan 2; Menentukan dan menyusun jadwal materi pertemuan kader	Materi yg disusun dimulai dg materi	hs 04/10/2019
✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Jadwal materi	yg paling dibutuhkan	
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : AEK	Kader.	
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan KKBPK		
✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas		

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Nano Susanto
 NIP : 19931109 201902 1 003
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN DIY
 Jabatan : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Belum ada konsep dan rundown acara pertemuan kader
 Kegiatan 3 : Membuat power point penyajian data untuk pertemuan kader

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan; Memahami dan mempelajari data		<i>Nj</i> 11-10-2019
✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu: Data		
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NEK		
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan KKBPK		
✓ Penguatan Nilai Organisasi; Tangguh		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan; Membuat tabulasi data (disajikan dengan power point)	Data yg disajikan secara sederhana saja.	<i>Nj</i> 18-10-2019
✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Data dan PPT		
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan ANEKA		
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan KKBPK		
✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas, Inategritas		

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Nano Susanto
 NIP : 19931109 201902 1 003
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN DIY
 Jabatan : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Belum ada konsep dan rundown acara pertemuan kader
 Kegiatan 4 : Mengedit video pembelajaran tentang KKBPK untuk pertemuan kader

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan; Mencari video terkait materi yang sudah ditentukan		<i>Nj</i> 25.10.2019
✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Video Awal		
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NK		
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan KKBPK		
✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan; Mengedit video	Durasi video jangan terlalu lama.	<i>Nj</i> 25.10.2019
✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Video hasil editing		
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan AE		
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan KKBPK		
✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas		

LAMPIRAN

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Nano Susanto
 NIP : 19931109 201902 1 003
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN DIY
 Jabatan : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Belum ada konsep dan rundown acara pertemuan kader
 Kegiatan 1 : Membuat Rundown acara pertemuan kader

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan 1 ; Berdiskusi dengan mentor-- Menyiapkan draft rundown- Diskusi- Koreksi	- Progres baik. - tetap fokus	27 - 07 2019 . Via - WA
✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Foto, Notulensi Hasil Diskusi	Bahan bukti 2 dg. baik	
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan : ANEKA		
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan KKBPK		
✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas, Integritas Kerjasama		

LAMPIRAN

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Nano Susanto
 NIP : 19931109 201902 1 003
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN DIY
 Jabatan : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Belum ada konsep dan rundown acara pertemuan kader
 Kegiatan 1 : Membuat Rundown acara pertemuan kader

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan 1 ; Berdiskusi dengan PKB Senior Kecamatan Galur	- lanjutkan - sudah baik.	04-10-2019 . Via-WA .
✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Foto, Notulensi Hasil Diskusi	- sudah baik dg. rapi	fokus.
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan ANEKA		
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan KKBPK		
✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas, Integritas, Kerjasama		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan 2 ; Membuat rundown acara	- Tolong hasil parlaten	04-10-19 . Via-WA .
✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; rundown acara	dg. baik - sudah baik	
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : ANEKA		
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan KKBPK		
✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas, Integritas		

Scanned with
CamScanner



LAMPIRAN

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Nano Susanto
 NIP : 19931109 201902 1 003
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN DIY
 Jabatan : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Belum ada konsep dan rundown acara pertemuan kader
 Kegiatan 3 : Membuat power point penyajian data untuk pertemuan kader

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan; Memahami dan mempelajari data	- lanjutkan agenda	11-10-2019.
✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Data	- lanjutkan data	
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NEK		
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan KKBPK		
✓ Penguatan Nilai Organisasi; Tangguh		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan; Membuat tabulasi data (disajikan dengan power point)	- lanjut dg kegiatan berikut	18-10-2019. Via WA.
✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Data dan PPT	- siapkan ulang bentuk 3.	
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan ANEKA		
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan KKBPK		
✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas, Integritas		



LAMPIRAN

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Nano Susanto
 NIP : 19931109 201902 1 003
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN DIY
 Jabatan : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Belum ada konsep dan rundown acara pertemuan kader
 Kegiatan 4 : Mengedit video pembelajaran tentang KKBPK untuk pertemuan kader

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan; Mencari video terkait materi yang sudah ditentukan	- sudah baik.	25-10-19. Via WA.
✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Video Awal	- tambahkan UPL	
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NK		
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan KKBPK		tdp sangat
✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan; Mengedit video	- bagus dan sudah baik.	25-10-19. Via WA.
✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Video hasil editing	Sudah dg. baik dan	fokus!!
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan AE	tambakan substansi	Sangat .
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan KKBPK		
✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas		

LAMPIRAN

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Nano Susanto
 NIP : 19931109 201902 1 003
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN DIY
 Jabatan : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Belum ada konsep dan rundown acara pertemuan kader
 Kegiatan 2 : Menyusun jadwal materi yang akan disampaikan pada pertemuan kader

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan 1; Wawancara kader terkait kebutuhan materi yang akan disampaikan	Progress bnyak	07-10-2019 Via WA.
✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Notulensi wawancara, Foto	-sudah bulat dg bnti.	
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan ANEKA		
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan KKBPK		focus ya!! 7
✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas,Integritas, Kerjasama, Ikhlas		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan 2; Menentukan dan menyusun jadwal materi pertemuan kader	- Progres baik.	07-10-19. Via-WA.
✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Jadwal materi	- sudah bulat	
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan ; AEK	untuk ujian akhir.	
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan KKBPK		
✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas		

Lampiran 3

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Latihan Dasar CPNS BKKBN Gol III

Nama Peserta : Nano Susanto

NIP :19931109 201902 1 003

Jabatan/Unit Kerja : Calon PKB Ahli Pertama/BKKBN DIY

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/ Metode Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pelatihan Kampung KB Percontohan								
1.	Mampu memahami latar belakang, pengertian, manfaat dan indikator keberhasilan Kampung KB	Pelatihan	Peserta dapat memahami konsep dasar Kampung KB Percontohan	Ceramah, tanya jawab	Konsep dasar kampung KB Percontohan	2 JP	R. Widya 1 Latbang BKKBN DIY	
2.	Mampu mengelompokkan dan mengorganisasi kegiatan pokja kampung KB Percontohan	Pelatihan	Peserta dapat menganalisis kegiatan Kampung KB dan dapat menemukan solusi permasalahan program Kampung KB Percontohan	Ceramah, tugas kelompok, tanya jawab	Kegiatan Kamung KB Percontohan	2 JP	R. Widya 1 Latbang BKKBN DIY	
3.	Mampu menyusun RKM, melakukan penggerakan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan RKM	Pelatihan	Peserta dapat mengelola kampung KB di wilayah masing masing	Ceramah, Tugas kelompok, tanya jawab	Pengelolaan kampung KB Percontohan	8 JP	R. Widya 1 Latbang BKKBN DIY	
4.	Mampu uraikan proses, melaksanakan dan membuat pelaporan evaluasi	Pelatihan	Peserta dapat mempraktekan monev Kampung KB Percontohan	Ceramah, Tanya Jawab	Monitoring dan Evaluasi Kampung KB Percontohan	2 JP	R. Widya 1 Latbang BKKBN DIY	

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/ Metode Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
5.	Mampu melakukan kegiatan pencatatan, pelaporan dan pemanfaatan data laporan	Pelatihan	Peserta dapat melakukan mekanisme pencatatan dan pelaporan Kampung KB Percontohan	Ceramah, Tugas Kelompok, Tanya Jawab	Pencatatan dan pelaporan Kampung KB Percontohan	3 JP	R. Widya 1 Latbang BKKBN DIY	
6.	Mampu melakukan pelayanan prima dan konsep branding di Kampung KB Percontohan	Pelatihan	Membekali ketrampilan dan informasi agar mampu memberikan pelayanan prima dan menentukan branding	Ceramah, Tugas Kelompok, Tanya Jawab	Manajemen Pelayanan Prima dan Branding	4 JP	R. Widya 1 Latbang BKKBN DIY	

Pelatihan Kampung KB percontohan dilakukan pada tanggal 23-26 September 2019, di ikuti oleh 10 Kampung KB Percotohan di wilayah DIY. Peserta pelatihan terdiri dari 1 orang PKB, 2 orang perwakilan Kampung KB, dan 1 orang perwakilan Pemdes untuk masing masing Kampung KB serta 1 perwakilan untuk masing masing OPD KB diwilayah DIY. Pelatihan diselenggarakan oleh Bidang Latbang BKKBN DIY yang di isi oleh widyaiswara Latbang BKKBN DIY, Best Practice (kepala desa yang sudah berhasil mengembangkan desanya) dan instansi yang berkaitan dengan Desa.

Dalam pelatihan ini saya 1 kelompok bersama TIM dari Kampung KB Dusun Ngramang Pengasih Kulon Progo. Dalam pelaksanaanya sebagian materi setiap TIM di minta untuk bertugas kelompok untuk mengisi form yang sudah disiapkan pada masing masing materi. Penyampaian materi berurutan dari awalnya membahas tentang kebijakan strategi Kampung KB, Konsep Dasar Kampung KB hingga Monitoring dan Evaluasi Kampung KB. Kemudian setelah pelatihan dilaksanakan, praktek tugas kelompok yang dikerjakan dilaksanakan pada masing masing Kampung KB dan nantinya akan dilaporkan pada pertemuan ON Class ke 2 pada tanggal 12 Agustus 2019.

Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (SIGA)

Nama Peserta : Nano Susanto

NIP :19931109 201902 1 003

Jabatan/Unit Kerja : Calon PKB Ahli Pertama/BKKBN DIY

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/ Metode Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Mampu memahami latar belakang digunakannya Sistem Informasi Keluarga (SIGA)	Pelatihan	Peserta mengerti manfaat manajemen data	Ceramah, Tanya jawab	Pelatihan Sistem Informasi Keluarga (SIGA)	2 JP	Dinas PMD, Dalduk dan KB Kab. Kulon Progo	
2.	Mampu Mengentry data K0 dan R1 untuk PUS dan 5 Kelompok Kegiatan	Pelatihan	Peserta dapat menjalankan aplikasi Sistem Informasi Keluarga (SIGA) (Mengisi K0 dan R1)	Praktek, Tanya jawab	Pelatihan Sistem Informasi Keluarga (SIGA)	2 JP	Pelatihan Sistem Informasi Keluarga	
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

Pelatihan Sistem Informasi Keluarga (SIGA) dilakukan pada hari Jum'at, 11 Oktober 2019 pukul 08.30-11.30 WIB. Pelatihan ini mengundang perwakilan IMP pada beberapa Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo. Perwakilan IMP dibatasi maksimal 2 orang untuk setiap desa. Pelatihan bertempat di Aula Dinas PMD, Dalduk dan KB Kab. Kulon Progo. Pelatihan dibuka dengan sambutan oleh Bpk. Drs. Mardiya (Kabid Dalduk Dinas PMD), kemudian diteruskan dengan materi pengantar dan pengenalan Sistem Informasi Keluarga (SIGA) oleh Ibu Niken (Kasubbid Data dan Informasi BKKBN DIY). Kemudian pelatihan dilanjutkan oleh Ibu Ir. Sudarmi dan Ibu Ana Almiyati dengan materi praktek mengisi form K0 dan R1 serta mempraktekan mengentry data form pada Sistem Informasi Keluarga.

Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Latihan Dasar CPNS BKKBN Gol III

Nama Peserta : Nano Susanto

NIP :19931109 201902 1 003

Jabatan/Unit Kerja : Calon PKB Ahli Pertama/BKKBN DIY

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/ Metode Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
9.	Memahami pengendalian anggaran dan program BKKBN Provinsi DIY	Rapat Kerja	Peserta memahami pengendalian program dan anggaran tingkat provinsi	Ceramah, tanya jawab	Rapat Pengendalian Anggaran dan Program	1 Hari	BKKBN DIY	
10	Mengetahui macam data yang ditempelkan dan pengelolaan rumah data kampung KB Ngramang Pengasih	Kunjungan, Observasi	Peserta dapat memahami operasional rumah data Kampung KB Ngramang Pengasih	Observasi, tanya jawab	Observasi ke rumah data Kampung KB Online	1 Hari	Rumah Data Kampung KB Ngramang	
11	Mengetahui peran dan fungsi IMP	Seminar	Peserta dapat memahami 6 peran bakti IMP	Ceramah tanya jawab	Temu IMP Tingkat Provinsi DIY	1 Hari	Hotel Sahid Raya	
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								



Sertifikat
Nomor : SF/ 072 /VIII/2019

**KOMANDAN RESIMEN INDUK
KOMANDO DAERAH MILITER IV/DIPONEGORO**

Menyatakan bahwa :

Nama	: NANO SUSANTO, S. KM
Asal Instansi	: BKKBN
Nomor Peserta	: 190072

Telah mengikuti Pembelajaran Bela Negara bagi CPNS BKKBN Pusat Tahun 2019 mulai tanggal 4 s.d 10 Agustus 2019 di Rindam IV/Diponegoro.

Kepadanya diberikan SERTIFIKAT.

Dikeluarkan di Magelang tanggal 10 Agustus 2019
Komandan Resimen Induk,



Amrin Ibrahim, S.I.P.
Korvet Inf NRP 1920023500668

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggoro Irwan Susanto, S.Pd.

Nip : 19820315 200901 1 003

Jabatan : Kepala Subbidang Penyelenggaraan dan Evaluasi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nano Susanto, S.KM.

Nip : 19931109 201902 1 003

Jabatan : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama

Unit Kerja: Perwakilan BKKBN DIY – Dinas PMD, Dalduk dan KB Kab Kulon Progo

Merupakan peserta “Sit In” dalam **Pelatihan Pengelolaan Kampung KB Percontohan** yang diselenggarakan pada hari senin s/d kamis, 23-26 September 2019, pukul 07.30 -17.00 WIB di R. Widya 1 Bidang Pelatihan dan Pengembangan Perwakilan BKKBN DIY.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 September 2019,
Kepala Subbidang Penyelenggaraan dan Evaluasi



Anggoro Irwan Susanto S.Pd.
NIP 19820315 200901 1 003

Dokumentasi Kegiatan Aktualisasi

1. Kegiatan 1 Membuat Rundown Pertemuan Kader

Tahap Kegiatan 1 : Diskusi dengan mentor dan PKB Senior Kecamatan Galur tentang Rundown Pertemuan Kader

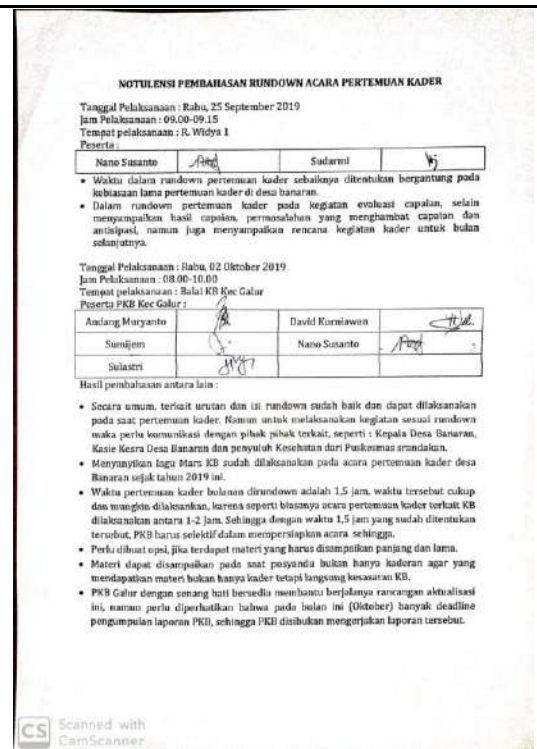
Output :



Foto diskusi dengan mentor



Foto diskusi dengan PKB Senior Kecamatan Galur



Notulensi diskusi dengan mentor dan PKB Senior

Tahap Kegiatan 2: Membuat Rundown Acara pertemuan kader

Output :

**RUNDOWN ACARA PERTEMUAN KADER BULANAN
DESA BANARAN KECAMATAN GALUR**

NO	NAMA KEGIATAN	DURASI	PIC	KETERANGAN
1	Pembukaan	3'	MC	Berdoa
2	Menyanyikan lagu "Mars KB"	5'	MC	
3	Paparan Materi	20'	Narsum	Materi dipaparkan sesuai jadwal, Dengan menggunakan berbagai media (PPT, Games, Video dll)
4	Tanya Jawab	10'	Narsum	Mamberi kesempatan peserta untuk bertanya terkait paparan materi
5	Evaluasi Capaian KB	30'	PKB	Disampaikan hasil capaian KB, Permasalahan penghambat capaian, antisipasi permasalahan dan penyampaian rencana kegiatan untuk bulan depan
6	Penyampaian Informasi	15'	PKB	PKB memberikan informasi terkait program KKBPK terkini, dan atau penyampaian informasi dari Kader ke PKB
7	Pesan Motivasi Kader	5'	Kader	Kader yang bertugas (sesuai urutan) membacakan kalimat motivasi dan memberikan komentar terkait kalimat motivasi tersebut
8	Penutup	2'	MC	Berdoa
Total		90'		

2. Kegiatan 2 : Menyusun jadwal materi yang akan disampaikan pada pertemuan kader

Tahapan Kegiatan 1 : Wawancara dengan kader terkait materi yang akan disampaikan

Output: Notulensi Hasil wawancara dan foto

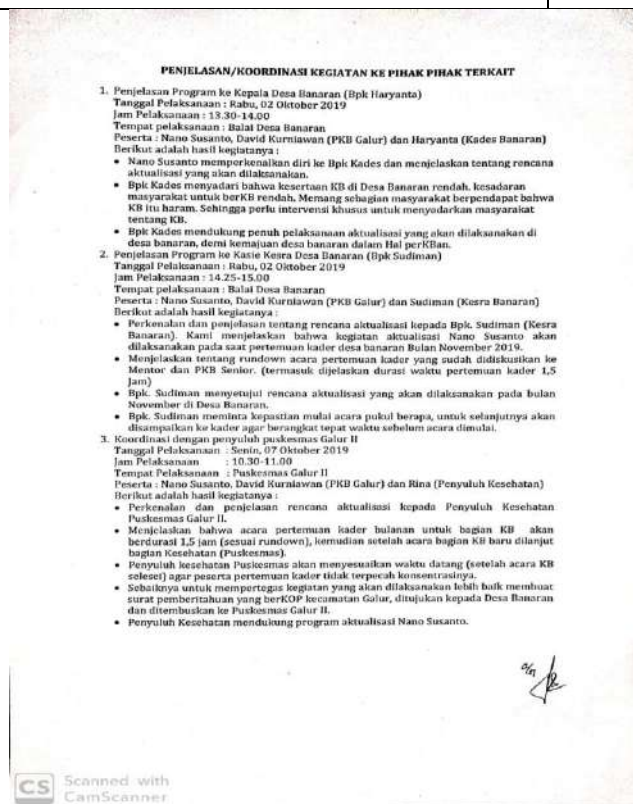
a. Koordinasi dengan Pemdes terkait aktualisasi dan wawancara Kader



Foto : Koordinasi program dengan Bpk Kades Banaran





Foto:Koordinasi program dengan Kasie Kemasyarakatan Desa






Notulensi Koordinasi dengan Pemdes Banaran dan Puskesmas Banaran

b. Wawancara dengan Ibu Muryanti (Kader Dusun Kenteng)

<p style="text-align: center;">NOTULENSI WAWANCARA KADER</p> <p>Tanggal Pelaksanaan : Jum'at, 04 Oktober 2019 Jam Pelaksanaan : 09.30-10.00 Tempat pelaksanaan : Rumah Kader An. Ibu Muryanti (Kadus Kentheng) Responden wawancara : Ibu Muryanti (>50 th) (Kader mulai tahun 80an, ber KB Pil, suntik, 3 Anak)</p> <p>Berikut adalah hasil wawancaranya :</p> <ul style="list-style-type: none">• KB itu apa ? KB bertujuan untuk mencegah, menjaga kehamilan, agar keluarga berencana dan harmonis• Tujuan KB ? Menjaga kehamilan agar pendidikan anak terjamin, kasih sayang tercukupi dgn jarak anak yang terencana• Arti PUS Suami istri yang berusia kurang dari 45 tahun, masih subur masih menstruasi• Arti/Kepanjangan dari KKBPK ? Tidak Tahu• Sebutkan nama nama alkon ? IUD, Implant, Kondom, Suntik, Pil, MOW, Tisu• Bagaimana pandangan orang Kentheng tentang ALKON jika dikaitkan dengan Ajaran agama islam ? Didusun Kentheng ada beberapa orang yang tidak mau ber KB karena keyakinannya, tapi menurut saya keyakinan itu tidak berkaitan dengan agama, hanya sekedar yakin tidak ingin berKB saja. Tapi juga ada yang berkeyakinan tidak KB untuk orang-orang yang mempercayai dan meyakini aliran islam celana "congklang" (diatas mata kaki). Itu tidak banyak disini dan tidak mempengaruhi orang lain.• Menurut Ibu, jika dalam acara kaderan diberikan materi, maka materi apa yang belum Ibu pahami ? Setuju mas, perlu dipahamkan terkait efek samping berKB, karena sebagian besar belum paham terkait efek samping tersebut. Beberapa tetangga yang menggunakan KB tidak mengadu terkait efek samping, bisa jadi merasakan efek samping tapi tabu untuk disampaikan atau memang tidak berefek samping.• Bagaimana Kendala Ibu Sebagai Kader dalam mensosialisasikan program KB ? Masalah utama yang dihadapi oleh kader dusun Kentheng adalah sulitnya mengajak masyarakat untuk berKB, alasannya "tidak mau KB". Alasannya begitu saja, tapi sulit untuk membujuk. Tidak mau ya tetap tidak mau. <p style="text-align: right;"><i>Muryanti</i></p> <p style="text-align: left;"> Scanned with CamScanner</p>	
--	---

Notulensi wawancara dan Foto wawancara Ibu Muryanti

c. Wawancara dengan ibu Indri (Kader dusun sidorejo)

<p style="text-align: center;">NOTULENSI WAWANCARA KADER</p> <p>Tanggal Pelaksanaan : Senin, 07 Oktober 2019 Jam Pelaksanaan : 08.20-09.00 Tempat pelaksanaan : Rumah Kader An. Ibu Indri Responden wawancara : Ibu Indriani (Mulai 1997, berKB IUD dan 2 anak) Berikut adalah hasil wawancaranya :</p> <ul style="list-style-type: none">• KB itu apa ? Keluarga berencana, bertujuan untuk mencegah kehamilan, merencanakan jumlah anak untuk menjadikan keluarga yang berkualitas, sejahtera.• Tujuan KB ? Keluarga sejahtera, pendidikan anak tercukupi, dan kasih sayang ke anak terpenuhi.• Arti PUS Pasangan sudah menikah, usianya masih subur, masih mens dan dapat hamil umur 15-49 Tahun.• Arti/Kepanjangan dari KKBPK ? Tidak Tahu• Sebutkan nama nama alkon ? IUD, Implant, Kondom, Suntik, Pil, MOW, MOP• Bagaimana pandangan orang Trisik tentang ALKON jika dikaitkan dengan Ajaran agama islam ? Tidak ada kaitannya dengan agama, di Dusun Trisik tidak ada orang yang fanatik terhadap aliran agama tertentu hingga mengharamkan KB. Jadi orang tidak KB memang karena alasan selain agama.• Menurut Ibu, jika dalam acara kaderan diberikan materi, maka materi apa yang belum Ibu pahami ? Cukup baik mas, tetapi menurut saya lebih baik dan akan efektif jika penyuluhan KB (refresh materi terkait KB) dilakukan disetiap dusun (kader per dusun dikumpulkan). Kalau setiap dusun orangnya sedikit, jadi akan lebih berani untuk bertanya dari pada didesa. Selain itu kalau didesa orang tidak fokus, mikrofon menggema sehingga tidak jelas saat PKB menjelaskan.• Bagaimana Kendala Ibu Sebagai Kader dalam mensosialisasikan program KB ? Kendala utama yang dihadapi kader di Dusun Trisik adalah tidak semangatnya kader dalam menjalankan tugasnya. Kader tidak semangat karena sebagian kader beranggapan materi adalah hal utama. Dusun Trisik merupakan dusun yang kaya karena sebagian besar warganya bertani melon/semangka atau cabe. saat ini cabe merupakan sayur yang harganya tinggi sehingga petani mendapatkan untung yang banyak. Dengan memetik cabe hasil yang didapat adalah 150 rb per hari sedangkan untuk kegiatan kader ini hasil materi/bayaran yang didapat sangatlah minim. Selain itu terdapat kader yang tidak di ijinikan oleh suaminya. Hal ini dikarenakan setiap malam saatnya mengajari anak belajar tapi kader di sibukan dengan kegiatan kader. Selain masalah kader diatas, yang menjadi masalah KB di dusun trisik adalah banyaknya PUS tidak KB tetapi jika ditanyakan alasan tidak ber KB karena ingin punya anak lagi. Banyak PUS yang baru punya anak 1 dan ingin anak lagi. <p style="text-align: right;"> (Indriani)</p> <p style="text-align: left;"> Scanned with CamScanner</p>	
<p style="text-align: center;">Notulensi wawancara dan Foto wawancara Ibu Indri</p>	


d. Wawancara dengan ibu Jumilah (Kader dusun Bleberan)

NOTULENSI WAWANCARA KADER

Tanggal Pelaksanaan : Jum'at, 04 Oktober 2019
Jam Pelaksanaan : 09.00-09.30
Tempat pelaksanaan : Rumah Kader An. Ibu Jumilah (Istri Kadus Bleberan)
Responden wawancara : Ibu Jumilah (kader mulai tahun 1990, ber KB IUD, 2 Anak)
Berikut adalah hasil wawancaranya :




- **KB itu apa ?**
Kepanjangan keluarga berencana, digunakan untuk mengatur jumlah anak agar dapat meningkatkan ekonomi, karena kalau banyak anak maka pengeluaran juga semakin banyak sehingga tidak bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga hanya memikirkan biaya anak terus.
- **Tujuan KB ?**
Untuk menjaga jarak kelahiran anak, pendidikan lebih terjaga
- **Arti PUS**
Pasangan yang kualitasnya masih baik sekitar umur 21-35 Tahun, dapat cepat/langsung hamil
- **Arti/Kepanjangan dari KKBPK ?**
Tidak Tahu
- **Sebutkan nama nama alkon ?**
IUD, Implant, Kondom, Suntik, Pil, MOW, MOP, Tisu
- **Bagaimana pandangan orang Bleberan tentang ALKON jika dikaitkan dengan Ajaran agama islam ?**
Sebagian masyarakat bleberan beranggapan bahwa KB itu haram, ada tetangga yang mempunyai anak 4 sepertinya bisa tambah lagi, selain beranggapan KB haram, juga beranggapan bahwa imunisasi haram. Kalau sudah prinsip ini susah mas. Walaupun orangnya tidak menyebarkan paham tersebut tapi itu termasuk wilayah kerja kader. Dan kadang ini menjadi alasan bagi orang lain untuk menolak ajakan berKB.
- **Menurut ibu, jika dalam acara kaderan diberikan materi, maka materi apa yang belum ibu pahami ?**
Bagus mas, setuju tetapi perlu diperhatikan bahwa dibalai desa banaran yang biasa dipakai untuk Kaderan itu suaranya menggaung jadi kalau tidak keras (hanya datar saja) maka tidak akan terdengar dan peserta kaderan cenderung ngobrol sendiri sendiri.
- **Bagaimana Kendala Ibu Sebagai Kader dalam mensosialisasikan program KB ?**
Masalah utama yang dihadapi oleh kader dusun Bleberan adalah sulitnya mengajak orang untuk ber KB. Orang bleberan tergolong sulit orang orangnya. Kalau dikasih tau selalu bilang kalau kuat menghidupi anak banyak dan resiko ditanggung sendiri sendiri.
Selain itu kebanyakan masyarakat tidak mau KB karena tidak mau/malas KB. Kebanyakan yang tidak mau/Malas adalah orang PUS yang berusia diatas 40 Tahun. Di Dusun Bleberan banyak PUS yang berusia lebih dari 40 tahun tidak KB karena sudah yakin tidak mungkin punya anak tanpa ber KB. Selain itu juga malu karena sudah tua tapi berKB.

Jumilah
Jumilah

 Scanned with
CamScanner

Notulensi wawancara Ibu Jumilah (Kader Dusun Bleberan)

e. Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni (Kader Dusun Pundung)

<p style="text-align: center;">NOTULENSI WAWANCARA KADER</p> <p>Tanggal Pelaksanaan : Jum'at, 04 Oktober 2019 Jam Pelaksanaan : 10.00-10.20 Tempat pelaksanaan : Rumah Kader An. Ibu Sri wahyuni (Pundung) Responden wawancara : Ibu Sri Wahyuni (kader mulai tahun 2018, ber KB PIL, 2 Anak) Berikut adalah hasil wawancaranya :</p> <ul style="list-style-type: none">• KB itu apa ? Alat yang bertujuan untuk pencegahan kehamilan dan perencanaan jumlah anak, KB dipakai untuk memaksimalkan pengasuhan anak karena jarak anak cukup panjang.• Tujuan KB ? Membangun keluarga yang sejahtera, bahagia, pendidikan anak terjamin dan kasih sayang anak tercukupi• Arti PUS Pasangan yang kualitasnya masih baik, dapat hamil yang berumur 15-45 Tahun, masih menstruasi.• Arti/Kepanjangan dari KKBPK ? Tidak Tahu• Sebutkan nama nama alkon ? IUD, Implant, Kondom, Suntik, Pil, MOW, MOP• Bagaimana pandangan orang Pundung tentang ALKON jika dikaitkan dengan Ajaran agama islam ? Didusun pundung terdapat beberapa orang yang memang tidak KB, terdapat 3 keluarga dalam 1 rumah yang masing masing keluarga memiliki anak 3-5 orang. Sehingga kalau ada orang yang berkunjung ke rumah tersebut pasti senang karena memiliki banyak anak-anak. Dan semua anak pendiam "ndemenakke". Sehingga kalau dibilang banyak anak merepotkan ditempat tersebut tidak mas. Memang keluarga itu kelihatan agamanya kusyu', kalau anak sudah cukup besar maka dipondok kan dan dinikahkan.• Menurut ibu, jika dalam acara kaderan diberikan materi, maka materi apa yang belum ibu pahami ? Bagus mas, setuju perlu dipahamkan khususnya untuk tujuan KB, Dampak jika tidak KB dan macam macam Alkon KB beserta dampaknya.• Bagaimana Kendala Ibu Sebagai Kader dalam mensosialisasikan program KB ? Di dusun pundung banyak PUS tidak KB dikarenakan takut akan efeknya. Terdapat 1 orang yang KB Suntik, kemudian berat badan naik drastis. Orang tersebut setiap ditanya kenapa lebih gemuk, jawabnya adalah karena suntik, hal ini yang menyebabkan orang orang berpandangan bahwa suntik menyebabkan gemuk secara drastis. Selain itu banyak orang orang yang takut KB karena omongan orang lain tentang efek samping yang dirasakan. Padahal omongan orang lain juga tidak jelas sumbernya. <p style="text-align: center;"> (SRI WAHYUNI)</p> <p style="text-align: left;"> Scanned with CamScanner</p>	
---	---

Notulensi wawancara dan foto ibu Sri Wahyuni (Kader dusun pundung)

f. Wawancara dengan ibu Ngatinem (Kader Dusun Sidakan)

<p style="text-align: center;">NOTULENSI WAWANCARA KADER</p> <p>Tanggal Pelaksanaan : Kamis, 03 Oktober 2019 Jam Pelaksanaan : 10.00-11.00 Tempat pelaksanaan : Rumah Kader An. Ibu Ngatinem Responden wawancara : Ibu Ngatinem (Kader Dusun V Sidakan Banaran Galur) Berikut adalah hasil wawancaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • KB itu apa ? Alat yang digunakan untuk merencanakan keluarga, membatasi jumlah anak. Karena jika banyak anak maka tanggung jawab orang tua untuk merawat anak, menyekolahkan anak, mendidik anak akan semakin berat. Dengan berKB maka pendidikan anak dapat terjamin, kasih sayang anak terpenuhi dan pada akhirnya perekonomian dapat meningkat. Pengalaman tetangga saya, tidak berKB akhirnya memiliki 8 Anak namun ada 1 anak yang kurang pengawasan kemudian meninggal karena terperosok parit. Ini dapat dijadikan contoh nyata efek tidak Ber KB. • Tujuan KB ? Ya itu tadi mas, untuk merencanakan keluarga demi kesejahteraan keluarga. Kasih sayang anak terpenuhi, anak dapat mengenyam pendidikan dengan baik dan keluarga menjadi bahagia. • Arti PUS Pasangan yang masih mens dan diwajibkan untuk ber KB. Pasangan ya mas, jadi untuk janda atau duda walaupun masih mens tetap tidak dinamakan PUS. • Arti/Kepanjangan dari KKBPK ? Tidak Tahu • Sebutkan nama nama alkon ? IUD, Implant, Kondom, Suntik, Pil, MOW, MOP • Bagaimana pandangan orang sidakan tentang ALKON jika dikaitkan dengan Ajaran agama Islam ? Sebenarnya memang ada aliran agama Islam di banaran yang tidak memperbolehkan untuk berKB. Dan di sidakan mungkin hanya segelintir orang saja (maksimal 5 KK yang mempunyai aliran tersebut). Tapi KB bertujuan baik (membangun keluarga sejahtera) maka harusnya tidak masalah karena tujuannya baik. Dan apapun bahan alat KB tidak lah haram kan. • Menurut ibu, jika dalam acara kaderan diberikan materi, maka materi apa yang belum ibu pahami ? Sebenarnya kalau ingin fokus meningkatkan PB, maka bapak seharusnya menyoar ke PUS langsung, artinya langsung ke sasaran. Menyoar PUS dapat dilakukan pada saat posyandu, namun perlu konfirmasi terlebih dahulu kepada kader sebelum mengisi acara posyandu, agar kader dapat mempersiapkan peserta posyandu. Namun jika ingin menyampaikan ke kader mungkin sifatnya refresh saja terkait macam macam alat kontrasepsi, Rekomendasi alat kontrasepsi pada kasus tertentu dan efek samping alat kontrasepsi. • Bagaimana Kendala Ibu Sebagai Kader dalam mensosialisasikan program KB ? Permasalahan yang paling mendasar di Desa Banaran adalah persentase PB terendah di Kec Galur. Sebenarnya kalau dilihat dari jumlah PB banaran tidak kalah jauh dari desa lain hanya selisih beberapa, namun karena target PB desa Banaran tertinggi daripada yang lain maka persentase menjadi paling sedikit. Sebenarnya saya ingin tahu bagaimana menentukan Target PB, kenapa banaran paling tinggi targetnya? 	
<p>Logikanya target kan dari PUS tapi hanya yang tidak ingin anak lagi dan ingin anak tunda. Kalau ingin segera punya anak harusnya tidak dimasukan perhitungan target.</p> <p>Kemudian, alasan terbanyak kenapa tidak KB menurut saya adalah rasa takut terhadap KB (entah takut karena dimasukan (IUD), atau takut efek sampingnya). Dan kemudian terkait kepercayaan. Beberapa memang memandang KB itu haram. Namun beberapa yang lain tidak KB karena keyakinan pribadi. Walaupun dikorek seperti apapun tetap hanya menjawab keyakinan untuk tidak KB. Kalau sudah menemui warga seperti diatas, sudah dilewati saja.</p> <p style="text-align: center;">  Ngatinem </p>	<p>Notulensi wawancara dan foto ibu Ngatinem (Kader Dusun Sidakan)</p>

g. Rangkuman hasil wawancara dengan 5 kader

RANGKUMAN HASIL WAWANCARA KADER DESA BANARAN KEC GALUR

Berikut adalah kesimpulan wawancara kader yang dilaksanakan pada 5 kader yang tersebar pada 5 dusun di desa Banaran (3 Kader sebagai istri kepala Dusun):

1. Semua paham terkait pengertian dan tujuan dari KB, dan semua responden wawancara yang masih termasuk dalam PUS menggunakan Alat Kontrasepsi (3 responden).
2. Dari 5 responden hanya terdapat 1 responden yang menjawab dengan tepat tentang pengertian PUS.
3. Semua responden benar menyebutkan 7 jenis Alat Kontrasepsi.
4. Semua dapat menyebutkan efek dari KB tapi hanya sesuai dengan pengalaman yang terjadi disekitarnya.
5. Semua responden belum memahami tentang pemakaian alat kontrasepsi yang tepat dengan kondisi penyakit tertentu.
6. Semua responden tidak tahu kepanjangan dari KKBPK, (responden belum memahami bahwa tugas penyuluh KB, bukan hanya KB tetapi juga terkait dengan Kependudukan dan Pembangunan keluarga).
7. Semua kader menjawab bahwa didaerahnya masing masing terdapat beberapa orang yang berpandangan bahwa KB haram. Tidak banyak hanya segelintir orang saja dan tidak memberikan pengaruh tersebut ke orang lain (tetangga) artinya agama bukan menjadi alasan utama seseorang di wilayah kader untuk tidak ber KB.
8. Semua kader setuju terhadap refresh materi KKBPK pada saat pertemuan kader, responden mengusulkan salah satu materi yang dapat disampaikan adalah: tentang macam macam Alat Kontrasepsi, tips pemilihan alat kontrasepsi dan efek samping jika memakai alat kontrasepsi tertentu.
9. 2 Kader mengusulkan bahwa jika ingin memberikan informasi/ pengajaran maka lebih efektif jika dilakukan langsung ke sasaran (PUS) pada saat Posyandu atau diadakan pertemuan langsung.

Rangkuman ini dijadikan dasar dalam menentukan materi pada pertemuan kader di Desa Banaran.

Pewawancara



Nano Susanto
CPNS CPKB

Tahapan Kegiatan 2 : Pembuatan jadwal materi pertemuan Kader


Output : Jadwal materi pertemuan kader

JADWAL MATERI PERTEMUAN KADER DESA BANARAN
KECAMATAN GALUR


NO	BULAN	MATERI
1	November 2019	Pengenalan KB Hormonal
2	Desember 2019	Pengenalan KB Non Hormonal
3	Januari 2020	KB Pasca Salin dan Pasca Keguguran
4	Februari 2020	Menyiapkan ibu sehat, melahirkan bayi sehat
5	Maret 2020	Menyiapkan anak balita yang sehat dan berkualitas
6	April 2020	Kesehatan reproduksi remaja
8	Mei 2020	Menjadi orang tua Hebat
9	Juni 2020	Menjadi Lansia Tangguh dan pengenalan 5 Poktan

Materi disampaikan selama 20 menit sesuai rundown pertemuan kader

Galur, 04 Oktober 2019
Penanggung jawab materi



Nano Susanto S.K.M.
NIP : 199311092019021003



3. Kegiatan 3 Membuat power point penyajian data untuk pertemuan kader

Tahap Kegiatan 1 : memahami dan mempelajari data

Output : Data yang dipelajari

a. Data PUS, PA, Unmeet need, dan PB Setiap dusun di Desa Banaran
contoh data 1 dusun di Desa Banaran- Desa Banaran terdapat 13 Dusun

Data Dusun Bunder 2 :

R/PPUS/13

REGISTER PEMBINAAN PUS DAN PESERTA KB BAGI SELURUH KELUARGA
SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA

Desa/Kelurahan : Banaran
Dusun/RW : Bunder 2
RT :

NIK	PASANGAN USIA SUBUR				KESERTAAN KB											
	N A M A		ALAMAT		UMUR ISTERI		JUMLAH ANAK	UMUR ANAK TERKECIL		USIA KAWIN PERTAMA		Tahapan KS		Peserta JKN		TANGGAL PEMASANGAN METODE KONTRASEPSI TERAKHIR
	ISTERI	SUAMI	DUSUN	RT	TGL LAHIR	UMUR		TGL LAHIR	UMUR	SUAMI	ISTERI	Seluruh Tahapan KS	NFS SKS I	PBI	Bukan PBI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)		
3401045301910002	MURTINI	SUPRIYANTO	Bunder 2	005	13-Jan-61	29	1		120	23	19	P		P		
3401046905780001	SIWI HARYANI	MURDIYONO	Bunder 2	005	29-Jun-78	41	1		120	30	34	LAIN				
3403175107820012	WARDIYANTI	RIYANTO	Bunder 2	005	11-Jul-82	37	2		120	29	27	S		S		
340104580480001	WIDARTI/SUDARTI	ALI MUDAKIR	Bunder 2	005	18-Apr-60	40	1		120	25	20	K		K		
3401045002760002	SARTINI	KASWANTO	Bunder 2	005	10-Feb-76	44	1		120	34	34	K		K		
3401040106760002	SUMINAH	SUYADI	Bunder 2	005	01-Jun-76	43	1		120	29	23	K		K		
3401044511720002	SUMILAH	SUPARTONO	Bunder 2	005	05-Nov-72	47	2		120	33	31	S		S		
3401045104830001	AMINAH	SUKISNO	Bunder 2	005	11-Apr-83	37	2		120	25	20	S				
3328125304900004	DEVI	WITRIONO	Bunder 2	005	13-Apr-80	30	2		120	29	19	IP		IP		
3401045508750003	SUMINI	RADIMAN	Bunder 2	005	15-Agu-75	44	2		120	30	20	(S)		(S)		
3401047003810001	SADILAH	SUPARNO	Bunder 2	005	30-Mar-61	39	2		120	31	18	S		S		
3401045503710002	SURATHI	SARIMIN	Bunder 2	005	15-Mar-71	49	2		120	32	30	S		S		
3401046505770001	KARSIH	SUROSO	Bunder 2	005	25-Mei-77	42	2		120	27	21	(S)		(S)		
3401046003750001	SULARNI	SUMARJO	Bunder 2	005	20-Mar-75	45	2		120	31	33	P		P		
3401045806900001	ZUNI MARTINI	FAJAR CAHYONO	Bunder 2	005	18-Jun-60	29	1		120	26	24	(S)		(S)		
3401045310730002	TUMIRAH	SINGGIH SETIAWAN	Bunder 2	005	13-Okt-73	46	2		120	31	27	S		S		
3401045907810013	ZULLECHAH ERAWATI	SIGITA	Bunder 2	005	19-Jul-61	36	1		120	27	22	S				
3401046202880001	ARI PURWANTI	HARJITO	Bunder 2	005	22-Feb-88	32	2		120	24	18	(S)		(S)		
3401047112710001	PARTINEM	WALJO	Bunder 2	005	31-Dec-71	48	2		120	30	25	P		P		
	DWI ARYATI	SIYAM	Bunder 2	005			4					K		K		
	TRI LESTARI	DALDIRI	Bunder 2	005			2					S		S		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	TRI SUNARTI	HARIYANTO	Bunder 2	005		1					I		I	
	SINTA PALUPI	IBNU HIDAYAT	Bunder 2	005		0					IAS		IAS	
3401044501740001	SUMARSIH	LASIMAN	Bunder 2	006	05-Jan-74	46	2		120 20	20	I			
3401044205730002	RUBIYAH	SUTOPO	Bunder 2	006	02-Mel-73	47	2		120 21	19	I		I	
3401045805930001	RISTI FATHONAH	ROFIADIU	Bunder 2	006	18-Mel-93	26	1		120 21	21	I		I	
3401044101750016	ARIN BASUKI	GIYO	Bunder 2	006	01-Jan-75	45	1		120 30	27	S			
3401045204760001	TUTIK SUBEKTI	RUBIJAN	Bunder 2	006	12-Apr-76	44	3		120 28	21	S		S	
3404125502770003	TRI UTAMI	ROH-MAT	Bunder 2	006	15-Feb-77	43	1		120 26	32	IAS		IAS	
6101045109830003	INI HANDAYANI	MARJONO	Bunder 2	006	11-Sep-83	36	2		120 25	21	P			
	MARYANI	SUPARMAN	Bunder 2	006			2				IP		IP	
	MARYATI	PAIRAN	Bunder 2	006			2				TIAL		TIAL	
	ISTIARJINI	SURYADI	Bunder 2	006			1				K		K	
3401044810790001	RITA WARYUNI	KARDIYO	Bunder 2	007	08-Okt-79	40	2		120 27	25	I			
3401044111770002	SARTINI	ROHADI	Bunder 2	007	01-Nov-77	42	2		120 26	26	S			
3401045903740001	SITI MARFUAH	SUPODO	Bunder 2	007	19-Mar-74	46	3		120 26	25	S		S	
3401045112830001	SRI ATHINI	RIF IRFANSAH	Bunder 2	007	12-Nov-83	36	1		120 25	20	IAS		IAS	
3401046504840001	SABTI ARIANI	KARMANTO	Bunder 2	007	25-Apr-84	36	1		120 25	25	S		S	
3401044310800002	MARJIYATI	SETIYONO	Bunder 2	007	03-Okt-80	39	2		120 29	25	IP		IP	
3401045406780001	SULASTRI	SLAMET	Bunder 2	007	14-Jun-78	41	3		120 36	27	OW		OW	
3401044110780001	MUKIRAH	SUYUDI	Bunder 2	007	01-Okt-78	41	2		120 29	31	S		S	
3401046101770001	SUMARTINAH	SUGENG ALBANI	Bunder 2	007	21-Jan-77	43	2		120 33	23	IP			
3401046301820002	NUR HIDAYATI	MARSUDI	Bunder 2	007	23-Jan-82	38	1		120 27	22	S			
3401046407880001	YUNI MULATININGSIH	EKO PURNOMO	Bunder 2	007	24-Jul-88	31	0		120 25	24	LAIN			
3401045210750002	ISTIARINI	SURYADI	Bunder 2	007	12-Okt-75	44	1		120 28	29	S			
	DINA	TAUFIK	Bunder 2	007			0				IAS		IAS	
	ANIK ABRIYANI	IVAN ADE P	Bunder 2	007			0				IAS		IAS	
	SUMIDAH	NARYANTO	Bunder 2	007			0				IAS		IAS	
3401045802770013	NGADINEM	SANTOSO	Bunder 2	008	18-Feb-77	43	2		120 25	21	(1)		(1)	
3401044101800013	JUMIYATI	MUJIMAN	Bunder 2	008	01-Jan-80	40	2		120 29	20	S		S	
3401044705750004	SUPRIHATIN	SURIP	Bunder 2	008	07-Mel-75	45	2		120 21	26	I		I	
3401047112700025	SURATINI	JUMAKIR	Bunder 2	008	31-Dec-70	49	2		120 27	20	S			
3401045710730001	RUGIANDH	SUMONO	Bunder 2	008	17-Okt-73	46	2		120 25	20	S			
34010452105720001	MARJINEM	KAMIYAT	Bunder 2	008	12-Mel-72	48	5		120 32	19	OW			
3401046607820001	RENI TRI UTARI, A.MD	SABAM GUNAWAN	Bunder 2	008	26-Jan-82	38	2		120 26	27	I		I	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)								
3401044203780003	SUPARMI	SUSANTO/ANTOSO	Bunder 2	008	02-Mar-78	42	1	120	25	21	IAS		IAS									
3401045305860001	DWI RAHAYU	RISTIYONO	Bunder 2	008	13-Mai-66	34	2	120	30	20	(5)		(5)									
3401046107780002	SUMIYATI	SLAMET	Bunder 2	008	21-Jul-78	41	2	120	22	20	(5)		(5)									
3401045007790012	NUR WIJI PRIHATIN	DWI CAHYO PURNOMO SIDIN	Bunder 2	008	10-Jul-79	40	1	120	25	25	IAS		IAS									
	FATMA WIDYASARI	RUIJUNG NUOROHO	Bunder 2	008			0	120			IAS		IAS									
	ARUM SETYANINGSIH	SUIHATNO	Bunder 2	008			1	120			IAS		IAS									
	ROSITA WULANDARI	SIGIT	Bunder 2	008			0	120			IAS		IAS									
1. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)															49							
2. Jumlah Peserta KB Aktif																						
	a. IUD (I)	Pemerintah I	I										6	-	4	-						
		Swasta (I)	(I)										1	-	1	-						
		Total (Pemerintah+Swasta)											7	-	5	-						
	b. MOW (OW)	Pemerintah	OW										2	-	1	-						
		Swasta (OW)	(OW)										-	-	-	-						
		Total (Pemerintah+Swasta)											2	-	1	-						
	c. MOP (MOP)	Pemerintah	OP										-	-	-	-						
		Swasta (OP)	(OP)										-	-	-	-						
		Total (Pemerintah+Swasta)											-	-	-	-						
	d. KONDOM (K)	Pemerintah	K										3	-	3	-						
		Swasta (K)	(K)										-	-	-	-						
		Total (Pemerintah+Swasta)											3	-	3	-						
	e. IMPLAN (IP)	Pemerintah	IP										3	-	2	-						
		Swasta (IP)	(IP)										-	-	-	-						
		Total (Pemerintah+Swasta)											3	-	2	-						
	f. SUNTIK (S)	Pemerintah	S										18	-	10	-						
		Swasta (S)	(S)										8	-	5	1						
		Total (Pemerintah+Swasta)											24	-	15	1						
	g. PIL (P)	Pemerintah	P										4	-	3	-						
		Swasta (P)	(P)										-	-	-	-						
		Total (Pemerintah+Swasta)											4	-	3	-						
3. Jumlah Pasangan Usia Subur bukan Peserta KB																						
	a. Hamil												-	-	-	-						
	b. Ingin Anak Segera												4	-	4	-						

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	c. Ingin Anak Ditunda											-	-	-
	d. Tidak Ingin Anak Lagi											-	-	-
	e. LAIN										2	-	-	-



- b. Data PB tahun 2017 dan 2018
Data berada di buku besar PB



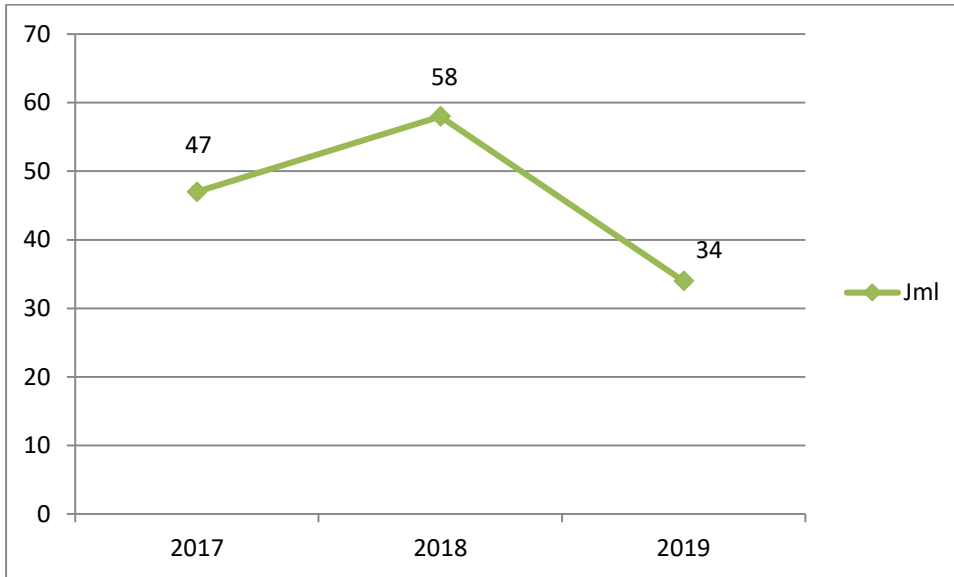
Salah satu isi buku PB

NO	TG (ALAMAT)	TEMPAT	NAMA ISTRA	UMUR	JENIS	SIKAP	ALAMAT TEL	ALAMAT	TEMPAT
			AGUSTUS 17						
4-7-17	PANDAWAN	ELLO							
7-7-17	BARAHAN	"	1. FERRI	24	1	M. LULA	STK 7/7-17	GUPIT	MURSIH
8-7-17	SOROBOLO	"	2. RAMLANSARI	38	2	SANTIA	PIL 8-17	PREYU	PKU
14-7-17	TRAYU	"	3. RODIYANT	31	2	JOHAN	STK 8-17	JOBORAN	"
15-7-17	SILIRAN 6	"	4. ISTI PURWANTI	33	1	SUKAWI	STK 8-17	WANGS 1000	"
15-7-17	MAREAN	"	5. SUPRETI	38	3	SURANDI	AGRIK 9/8-17	SOMOGAN	PKM II
17-7-17	TRAYU	"	6. TOHANI	33	2	JUMAYATI	STK 3/8-17	SOPTICAN	"
17-7-17	TRAYU	"	7. EN ARMANA	37	1	NEOLYPTO	BO 3/8-17	SOPTICAN	"
17-7-17	TRAYU	"	8. LESTAR	33	1	SUNARJO	AGRIK 15/8-17	KARABARAN B	"
17-7-17	TRAYU	"	9. RUMESTARI	50	1	MUSTOFA	PIL 22/8-17	KOMPRES IV	"
17-7-17	TRAYU	"	10. HENDRYATI	30	1	ARIS	IND 22/8-17	KAMPAN III	"
17-7-17	TRAYU	"	11. NUDARU	29	1	PRAYATNO			
17-7-17	TRAYU	"	12. KAMINATI	33	2	SUHARTONO	IND 22/8-17	Bandar	"
17-7-17	TRAYU	"	13. DIVASARI			BUNDOE	PIL	SOMOGAN II	"
17-7-17	TRAYU	"	14. Sandat Mungah					PANDAWAN II	"
17-7-17	TRAYU	"	15. NGOTUNOM	32	2	SUPRIYONO	IND 20/8-17	SOMOGAN	"
17-7-17	TRAYU	"	16. ERWANSARI			Diyanto	IND 20/8-17	TRAYU	"
17-7-17	TRAYU	"	17. ARI FALI	32	1	Ngumun W	IND 8-17	Sumpan	"
17-7-17	TRAYU	"	18. Melani Wansati	24	1	NEALYPTO	IND 9/8-17	KOMPRES II	PKM I
17-7-17	TRAYU	"	19. MUSLIKAT	37	2		BO	KAMPAN III	"
17-7-17	TRAYU	"	20. GIP MURAH	48	2		PIL 9/8-17	ROSOAT V	"
17-7-17	TRAYU	"	21. HOSPITYATI	27	1	ABDIYAN	STK 1/8-17	TIRTO VI	"
17-7-17	TRAYU	"	22. NORSUPTO	27	2	Wahono	STK 8-17	PANDAWAN	"
17-7-17	TRAYU	"	23. HESTI NOVIANI	26	1		BO 9/8-17	ROSOAT V	"
17-7-17	TRAYU	"	24. RENE PUJANINGRAT	44	3	Ridwan	STK 27/10-17	SILIRAN V	"
17-7-17	TRAYU	"	25. RIZAT KURNIAWATI	44	2		IND 3/10-17	" V	"
17-7-17	TRAYU	"	26. SULASTRI	27	2	CRAN	PIL 2/8-17	TIRTO VII	BOY
17-7-17	TRAYU	"	27. DOKI E	30	2	HAYAT C	STK 3/8-17	BRIVANAN XII	"
17-7-17	TRAYU	"	28. APRIL KUSNAPATI	25	1	HERI	STK 9/8-17	BRIST II	"
17-7-17	TRAYU	"	29. RABIS PUN	24	1	MUSTOFA	STK 11/8-17	TIRTO IV	"
17-7-17	TRAYU	"	30. ST NOR SARIBTO	35	1	SARIBTO	STK 11/8-17	TIRTO V	"
17-7-17	TRAYU	"	31. SUMARWATI	33	2	SUSANTO	STK 26/8-17	BRIVANAN III	"
17-7-17	TRAYU	"	32. NURHAYATI	30	2	ELONCUI	IND 27/8-17	PANDAWAN I	"

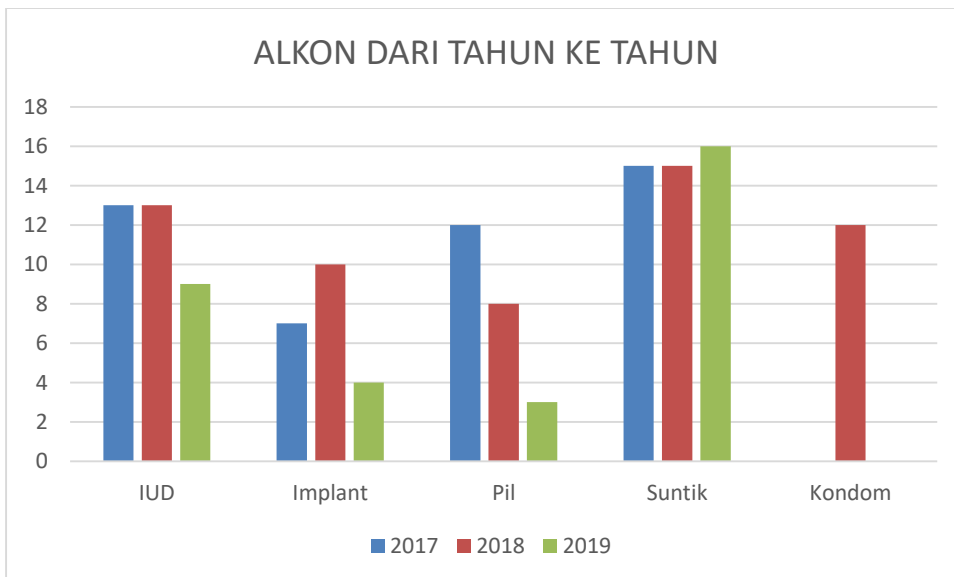
Tahapan Kegiatan 2 Membuat power point penyajian data kader

Output : Power penyajian data

Hasil olahan data terkait PB bulan Januari-Oktober dari tahun 2017-2019

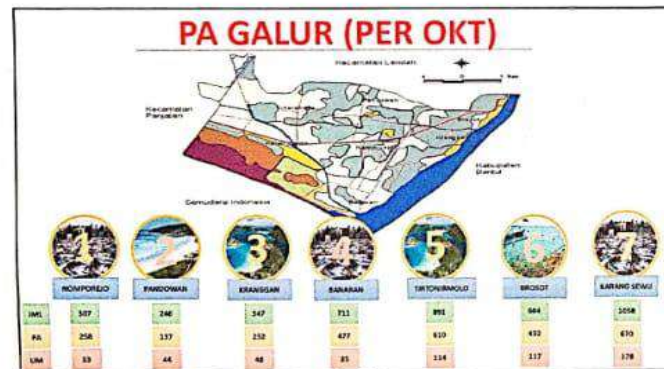


Grafik PB bulan Januari-Oktober Pada Tahun 2017-2019 Per Alkon





Akseptor yang pada saat ini sedang memakai alat dan obat kontrasepsi (alokon) untuk menjarangkan kehamilan atau yang mengakhiri kesuburan, dan masih terlindungi oleh kontrasepsi.

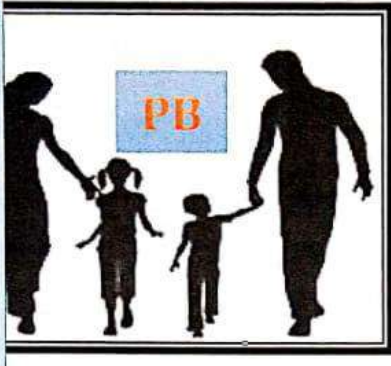
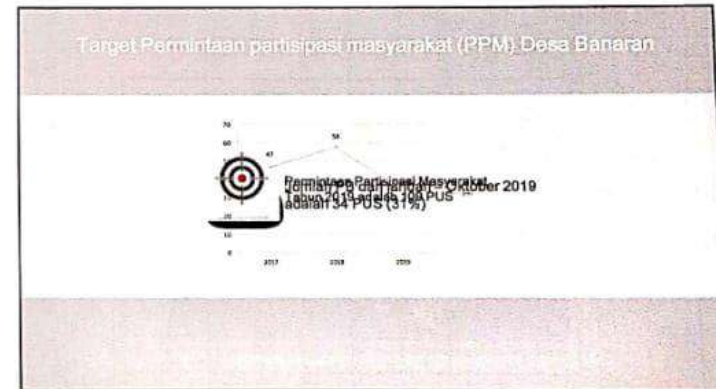
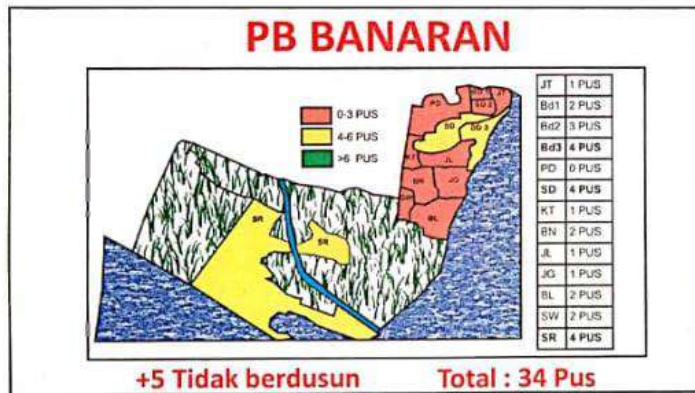
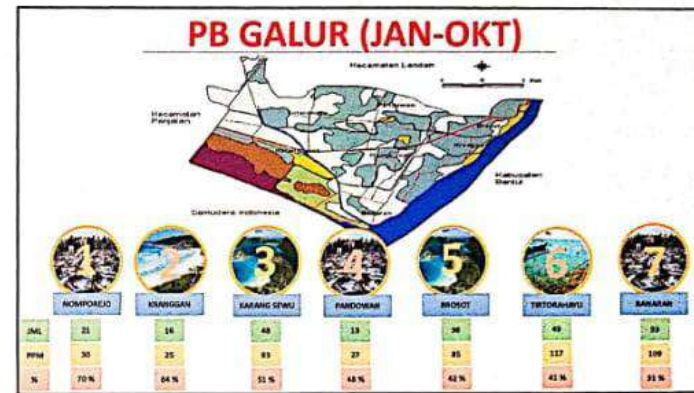


PA BANARAN

No.	Dusun	PUS	PA	HAMIL-HAS	UNMEET NEED
1	DK I Jati	55	41	10	4
2	DK II Bunder 1	47	35	11	1
3	DK III Bunder II	45	33	6	6
4	DK IV Bunder III	56	30	5	21
5	DK V Pundung	61	48	10	3
6	DK VI Sidakan	31	20	6	5
7	DK VII Kenteng	56	33	21	5
8	DK VIII Banaran	61	41	13	7
9	DK IX Jalan	57	41	9	7
10	DK X Jonggrangan	53	34	15	4
11	DK XI Bleberan	40	27	8	5
12	DK XII Sawahan	59	36	12	11
13	DK XIII Sidorejo	90	58	19	13
Jumlah					



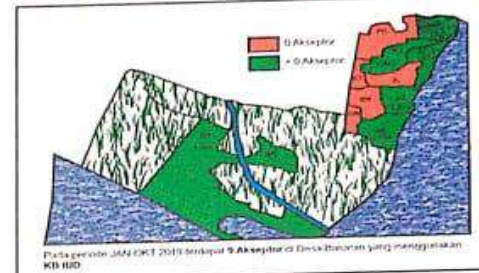
adalah jumlah orang yang pertama kali menggunakan metode kontrasepsi dalam suatu periode tertentu.

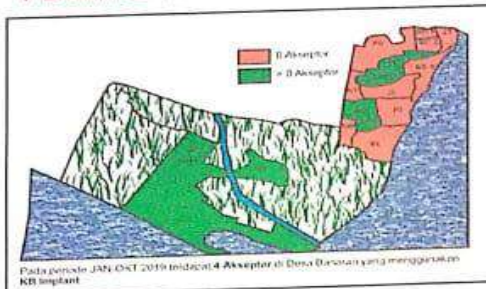
TABEL PB BULAN JAN-OKT 2019

No	Dusun	Jumlah PB	Jenis Aliran				
			IUD	Implant	Suntik	PB	MDW
1	Jati	1	1	0	0	0	0
2	Dunder I	2	2	0	0	0	0
3	Dunder II	3	1	0	2	0	0
4	Dunder III	4	1	0	3	0	0
5	Pundung	0	0	0	0	0	0
6	Sidak	5	1	1	1	1	1
7	Kenteng	1	0	0	1	0	0
8	Banaran	2	0	1	1	0	0
9	Jalan	1	0	0	1	0	0
10	Jonggarangan	1	1	0	0	0	0
11	Bleberan	2	1	0	1	0	1
12	Sawahan	2	0	0	2	0	0
13	Sidorejo	5	0	0	4	1	0
	No name						
	Total	34	9	4	16	3	2

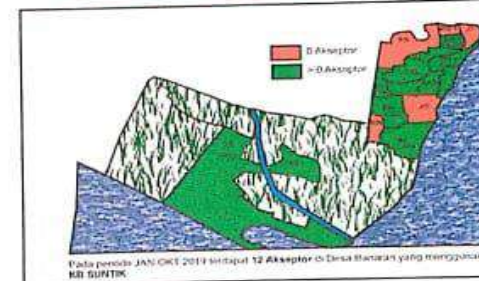
PB IUD MENURUT WILAYAH



PB IMPLANT MENURUT WILAYAH



PB SUNTIK MENURUT WILAYAH



4. Kegiatan 4 : Mengedit video pembelajaran tentang KKBPK untuk pertemuan kader

Tahapan Kegiatan 1 : Mencari video tentang KKBPK

Output : Video sebelum diedit



Alamat situs: <https://www.youtube.com/watch?v=rHClj56Z3dE>

Judul : dr On call: Kontrasepsi (KB Hormonal)

Chanel : Dokter On Call



Alamat Situs : https://www.youtube.com/watch?v=VzhLH4dw4_M&t=190s

Judul : dr oz indonesia : Tips memilih alat kontrasepsi yang tepat (13/02/16)

Chanel : Trans TV Official)



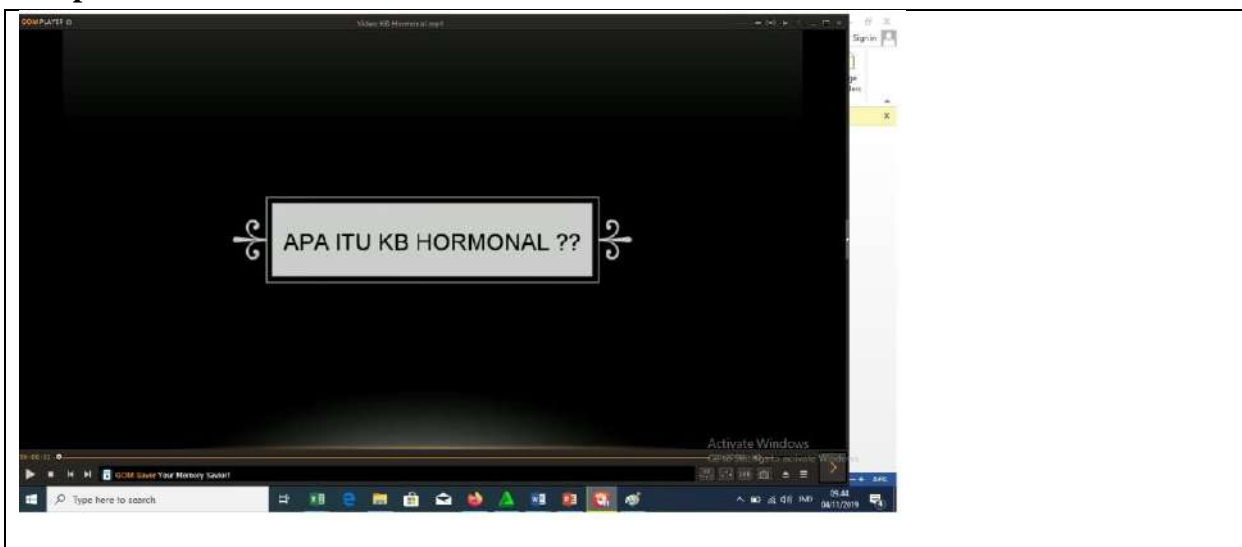
Alamat Situs: <https://www.youtube.com/watch?v=qZkFaFFy8N8&t=217s>

Judul : KKBPK : Macam macam alat kontrasepsi Pria dan Wanita (Hormonal & Non Hormonal)

Chanel : Gus Broer Channel

Tahapan Kegiatan : Mengedit video pembelajaran tentang KKBPK untuk pertemuan kader

Output : Video setelah di edit



Alamat situs : <https://www.youtube.com/watch?v=kzZ4BMnug1M>

Judul: Video tentang KB Hormonal, Tugas Aktualisasi Nano Susanto

Chanel : Nano Susanto

NOTULENSI EDITING TENTANG KKBPK, MATERI KB HORMONAL

Video tentang : Materi KB Hormonal

Sumber Video :


1. <https://www.youtube.com/watch?v=rHClj56Z3dE>
Judul : dr On call: Kontrasepsi (KB Hormonal)
Chanel : Dokter On Call
Durasi : 5menit 40 detik
2. https://www.youtube.com/watch?v=VzhLH4dw4_M&t=190s
Judul : dr oz indonesia : Tips memilih alat kontrasepsi yang tepat (13/02/16)
Chanel : Trans TV Official
Durasi : 2 menit 57 detik
3. <https://www.youtube.com/watch?v=qZkFaFFy8N8&t=217s>
Judul : KKBPK : Macam macam alat kontrasepsi Pria dan Wanita (Hormonal & Non Hormonal)
Chanel : Gus Broer Channel
Durasi : 12 menit 25 detik

Isi Video :

- Tulisan “Pengertian KB Hormonal”
- Video dari chanel Dokter On Call tentang pengertian KB Hormonal yang dipotong dari 00:18 - 00:37, isi dari video tersebut adalah pengertian KB Hormonal yang dijelaskan oleh dr.Claudia Natalia Z
- Tulisan “Macam Macam KB Hormonal”
- Video dari chanel Gus Bro Channel tentang macam macam alat kontrasepsi pria dan wanita dipotong dari 05:57-07:10 penjelasan tentang Pil, dan 08:57-11:13 penjelasan tentang suntik dan Implant. Di video tersebut dijelaskan tentang cara kerja, kelebihan, kekurangan, efek samping, dan cara mendapatkan alkon hormonal.
- Tulisan “Tips memilih alat kontrasepsi yang tepat”
- Video dari chanel Trans TV Official pada 01:08 - 02:20 penjelasan tentang tips memilih kontrasepsi yang tepat. dalam video tersebut dijelaskan tentang 6 Tips dalam memilih Alat kontrasepsi yang dijelaskan oleh dr. Marly Susanti SpOG. KFER.
- Link video awal

Bukti Pelaksanaan Pertemuan Kader Bulan November Desa Banaran

a. Daftar Hadir



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KECAMATAN GALUR DESA BANARAN
 Alamat : Jalan Trisik Km 1,5 Banaran, Galur Kulon Progo 55661
DAFTAR HADIR

Hari / tanggal : Jumat, 01 November 2019
 Tempat : Balai Desa Banaran
 Acara : Pertemuan Kader Desa Banaran bulan November 2019

NO	NAMA	JABATAN/ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Supriatno	ped IV Bunder	[Signature]
2.	Dwi Amriatun	ped IV Bunder	[Signature]
3.	Rohmiyati	ped IV Bunder	[Signature]
4.	Tuhik W	ped VIII Banaran	[Signature]
5.	Pukimem	ped IX Jalan	[Signature]
6.	Siti Umayah	ped IX Jalan	[Signature]
7.	Ni Wahyuningih	ped XII Sawahan	[Signature]
8.	Si Lestari	ped XII " Sawahan	[Signature]
9.	Jumilgen	ped IX Jalan	[Signature]
10.	Sumi Joh	ped IX Jalan	[Signature]
11.	Gus priatno	Sawahan	[Signature]
12.	Ani Satri		[Signature]
13.	Dagoras	Indorejo XII	[Signature]
14.	Nurs	Jati	[Signature]
15.	Titi Utami	Jati	[Signature]
16.	Purnarah	Bunder 3	[Signature]
17.	Janik Mustiningsih	Jonggrangan	[Signature]
18.	R. Liliyati	Bunder 2	[Signature]
19.	Mardiyem	Bunder 2	[Signature]
20.	Sypanu	Bunder 2	[Signature]
21.	Murkyan Li	Kanlung 167	[Signature]
22.	Sumariyati	--- 167	[Signature]
23.	Sri Wahyuni	---	[Signature]
24.	INDRI	TRISIK RT 13	[Signature]
25.	Harini	Blebaran	[Signature]
26.	Purnah	Jonggrangan	[Signature]
27.	Suwarni	Pundung V	[Signature]
28.	Mu Sukuh Rubinah	Pundung V	[Signature]
29.	Nantun	Siddhan VI	[Signature]
30.	Diah Kristyaningsih	Pundung	[Signature]
31.	Ani Asih	Sidakari VI	[Signature]
32.	Parjiyati	Sidakari VI	[Signature]
33.	Sarasih	Blebaran XI	[Signature]
34.	Siti Nur Panah	De XI Blebaran	[Signature]
35.	Nur Suapga L	Bunder III	[Signature]

b. Notulensi

NOTULENSI PERTEMUAN KADER DESA BANARAN

Tanggal Pelaksanaan : Jum'at, 01 November 2019

Jam Pelaksanaan : 09.15-10.40

Temoat pelaksanaan : GOR Balai Desa Banaran

Peserta yang menghadiri :

Bpk. Maryoto (Sie Kemasyarakatan Desa)	Bpk David Kurniawan (PKB Galur)
Ibu. Reni (Puskesmas Galur II)	Bpk. Nano Susanto (PKB Galur)
Bpk. Fauzan (Puskesmas Galur II)	35 Kader Desa Banaran (13 Dusun)

Berikut adalah notulensi pertemuan kader :

- MC pada pertemuan kader hari ini adalah Ibu Surasih (Kader Dk XI Bleberan)
- Pertemuan kader dimulai pada pukul 09.15 yang diawali dengan menyanyi mars hidup sehat dan mars KB yang dipimpin oleh Ibu Sri (Kader DK VII Kenteng)
- Kemudian acara dilanjutkan dengan penyampaian materi dari bagian KB oleh Bpk. Nano Susanto
- Materi berjudul KB Hormonal yang meliputi materi tentang macam KB, Keuntungan, Kontra indikasi, Efek Samping dan karakteristik dari KB Hormonal
- KB Hormonal adalah KB yang terkandung hormon didalamnya (hormon progesteron dan estrogen), KB Hormonal meliputi: Pil, Suntik dan Implant
- Efek samping KB Hormonal berkaitan dengan Haid (lebih banyak, lebih sering, atau tidak lancar)
- Terdapat 2 pertanyaan pada materi ini yaitu terkait keputihan apakah merupakan salah satu tanda karena memakai KB Pil ? (Ibu Rasih/Bleberan) dan Apakah 3 bulan tidak mens karena memakai implan itu hal yang wajar, teman saya tidak seperti itu ? (Ibu Nanik/Jonggrangan)
- Menurut beberapa sumber pil KB tidak mempunyai efek samping keputihan, keputihan banyak faktor penyebabnya, mungkin salah satunya adalah penjagaan kebersihan diri sendiri
- Tidak mens karena menggunakan implant merupakan hal yang wajar, karena salah satu cara kerja hormon adalah mencegah terjadinya ovulasi, jika tidak terjadi ovulasi maka tidak terjadi menstruasi
- Kemudian Bpk. David membagikan form update data KK per dusun yang nantinya kader harus mengupdate sesuai wilayah masing masing. Waktu yang diberikan untuk update data adalah 3 minggu
- Bpk Nano dan Bpk. David kemudian menyampaikan power point tentang capaian KB Desa Banaran per Dusun dari Januari-Oktober 2019
- Selanjutnya acara diserahkan ke Puskesmas Galur II
- Pada acara lain lain di isi dengan aisan kader desa banaran
- Acara ditutup pada pukul 11.10 WIB

Notulen



Surasih
Kader Bleberan

c. Bukti Foto Pertemuan Kader



Penyampaian materi ke kader



Sesi tanya jawab kader

11/5/2019

KB HORMONAL

NANO SUSANTO, S.KM.




Bkkbn
Bkkbn_Promosi017_Nano Susanto, S.KM

Biodata

NAMA : NANO SUSANTO S.KM
TTL : BANTUL 09 NOVEMBER 1993
ALAMAT : MENGAHAN, TRIMURTI, SRANGAKAN, BANTUL, YK
ALUMNI : ST KESMASY Univ Airlangga

PENGALAMAN KERJA :
- 2015 – 2019 : Kasi M3, Pengawasan Gangguan Lingkungan – Quick Tractor
- Agt 2010 – skrg : CPNS CPKB BKKBN DIY




Pil KB

Apa Itu Pil KB ?

Hormon yg mengandung estrogen & progesteron yg diminum setiap hari selama 21/ 28 hari

Bagaimana Cara Kerjanya ?

- > Menekan ovulasi yg akan mencegah lepas-nya sel telur dari indung telur.
- > Mengendalikan lendir mulut rahim, sehingga sperma tdk dpt masuk ke dlm rahim.
- > Menipiskan lapisan endometrium (selaput lendir di vagina)



KONTRASEPSI PIL



EFEKTIFITAS PIL KB (92-99%)

Keuntungan:

- Kesuburan segera kembali
- Mengurangi rasa sakit (nyeri) saat haid
- Terlindung dari Penyakit Radang Panggul (PRP) & mencegah kehamilan di luar rahim
- Mudah digunakan
- Mencegah anemia defisiensi zat besi (kekurangan darah)
- Mengurangi resiko kanker ovarium/ kandungan
- PUS muda cocok untuk tunda kehamilan



PIL KB

Kerugian:

- Pemakai hrs disiplin meminumnya setiap hari, jika tidak kemungkinan hamil tinggi.
- Tdk dianjurkan untuk wanita perokok.
- Dapat resiko infeksi klamida (jamur) di sekitar kemaluan wanita

Cara Penggunaan :

Pil pertama diminum pd hari kelima haid, seterusnya berturut-turut 1 pil setiap 1 hari. Jika pemakai lupa meminumnya 1 hari, maka segera minum 2 tablet keesokan harinya



PIL KB

Kontra indikasi (yg tdk boleh menggunakannya)?

- Tdk dianjurkan bagi yg mempunyai penyakit, seperti lever hati, tumor, jantung, varises, dan darah tinggi.
- Menyusui, kecuali pil mini
- Pendarahan di vagina yg tdk diketahui penyebabnya
- Sakit kepala sebelah (migrain)



PIL KB

Efek/ akibat sampingnya?

- ✓ Pendarahan, terjadi bercak darah (spotting) diantara masa haid
- ✓ Pusing & mual pd awal-awal pemakaian
- ✓ Perubahan berat badan
- ✓ Kloasma (flek)



SUNTIKAN



Apa Itu Suntikan?

Hormon progesteron yg disuntikkan ke bokong/ otot panggul lengan atas tiap 3 bln atau 1 bln (hormon estrogen).

Bagaimana Cara Kerjanya ?

- ✓ Mencegah lepasnya sel telur dari indung telur wanita
- ✓ Mengentalkan lendir mulut rahim, sehingga spermatozoa tdk masuk ke dalam rahim
- ✓ Menipiskan endometrium/ selaput lendir

EFEKTIFITAS SUNTIKAN (99%/ Sangat efektif)

Keuntungan:

- Praktis, efektif, dan aman
- Tdk mempengaruhi ASI, cocok untuk ibu menyusui
- Tdk terbatas umur

Kerugian ?

- Kembalinya kesuburan agak telat
- Hrs kembali ke tempat pelayanan
- Tdk dianjurkan bagi penderita kanker, darah tinggi, jantung, dan liver (hati)



Suntikan

Kontra indikasi (yg tdk boleh menggunakannya)?

- ☹ Ibu hamil
- ☹ Pendarahan di vagina yg tdk tahu sebabnya
- ☹ Tumor
- ☹ Penyakit jantung, lever (hati), darah tinggi, dan kencing manis
- ☹ Sedang menyusui bayi < 6 minggu



Suntikan

Efek/ akibat sampingnya?

- ☹ Pusing, mual (jarang terjadi)
- ☹ Kadang-kadang menstruasi tdk keluar selama 3 bln pertama
- ☹ Kadang-kadang terjadi pendarahan yg bnyk pd saat menstruasi
- ☹ Keputihan
- ☹ Perubahan berat badan



SUSUK/ KB IMPLAN

Apa Itu Susuk/ KB Implan?

1 atau 6 kapsul (seperti korek api) yg dimasukkan ke bawah kulit lengan atas, secara perlahan melepaskan hormon progesteron selama 3 atau 5 tahun.

Bagaimana Cara Kerjanya ?

- Menghambat terjadinya evolusi
- Menyebabkan endometrium (selaput lendir) tdk siap untuk nidasi (menerima pembuahan)
- Mempertebal lendir serviks (rahim)
- Menipiskan lapisan selaput lendir (endometrium)



EFEKTIFITAS SUSUK/ KB IMPLAN (97-99%)

Keuntungan:

- Tdk menekan produksi ASI
- Praktis dan efektif
- Tdk hrs mengingat-ingat
- Masa pakai jangka panjang (3-5 tahun)
- Kesuburan cpt kembali setelah pengangkatan
- Dpt digunakan untuk yg tdk cocok dgn hormon estrogen

Kerugian ?

- Pemasangan hrs dgn petugas kesehatan yg terlatih
- Dpt menyebabkan perubahan pola haid
- Pemakai tdk dpt menghentikan pemakaiannya sendiri



Susuk/ KB Implan.....

Kontra indikasi (yg tdk boleh menggunakannya)?

- Hamil atau diduga hamil
- Pendarahan di vagina yg tdk tahu penyebabnya
- Penyakit jantung, varises, kencing manis, darah tinggi, dan kanker



Susuk/ KB Implan

Efek/ akibat sampingnya?

- Gangguan siklus haid
- Keluar bercak-bercak darah/ pendarahan yg lebih banyak selama menstruasi
- Pembengkakan (hematoma) dan nyeri
- Pusing dan mual (jarang terjadi)
- Perubahan berat badan

